

**PENGARUH PELAYANAN DAN NISBAH BAGI HASIL ATAS
KEPUTUSAN MENJADI NASABAH DI BRI SYARIAH
KOTA PALOPO
(Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo)**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*

Oleh:

HUTRIANI
13.16.4.0152

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALOPO TAHUN
2017**

**PENGARUH PELAYANAN DAN NISBAH BAGI HASIL ATAS
KEPUTUSAN MENJADI NASABAH DI BRI SYARIAH
KOTA PALOPO
(Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo)**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*

Oleh:

HUTRIANI
13.16.4.0152

Dibawah Bimbingan:

Pembimbing I : Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M

Pembimbing II : Dr. Fasiha, M.EI

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALOPO TAHUN
2017**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul *“Pengaruh Pelayanan Dan Nisbah Bagi Hasil Atas Keputusan Menjadi Nasabah Di Bri Syariah Kota Palopo (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Palopo)”* yang ditulis oleh **Hutriani**, dengan NIM **13.16.4.0152** Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang *dimunaqasyahkan* pada hari jum’at **05 Juli 2017 M** bertepatan dengan **11 Syawal 1438 H**, sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Serjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 18 September 2017
27 Dzulhijjah 1438 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|------------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Takdir, S.H., M.H | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Rahmawati, M.Ag | Penguji I | (.....) |
| 4. Alia Lestari, S.Si., M.Si | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, M.M | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Dr. Fasiha, M.EI | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Hj. Ramlah M., M.M
NIP 196102081994032001

Ilham, S.Ag., M.A
NIP 197310112003121003

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi yang berjudul :Pengaruh Pelayanan dan Nisbah Bagi Hasil Atas Keputusan Menjadi Nasabah di BRI Syariah Kota Palopo (Studi Kasus Mahasiswa Prodi ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo)

Nama : Hutriani
NIM :13.16.4.0152
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Disetujui untuk diajukan pada ujian *Munaqasyah*

Demikian untuk proses selanjutnya

Palopo,30 Mei 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Rahmawati, M.Ag
NIP. 19730211 200003 2 003

Alia Lestari, S.Si., M.Si
NIP. 19770515 200912 2 002

NOTA DINAS PENGUJI

Palopo, 30 Mei 2017

Hal : Skripsi
Lamp. : -
Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo
Di,-
Palopo

Assalamualaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun tehnik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hutriani
NIM : 13.16.4.0.152
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : **Pengaruh Pelayanan dan Nisbah Bagi Hasil Atas Keputusan Menjadi Nasabah di BRI Syariah Kota Palopo (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo)**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut, sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Penguji I

Dr. Rahmawati, M.Ag
NIP. 19730211 200003 2 003

NOTA DINAS PENGUJI

Palopo, 30 Mei 2017

Hal : Skripsi
Lamp. : -
Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo
Di,-
Palopo

Assalamualaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun tehnik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hutriani
NIM : 13.16.4.0.152
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : **Pengaruh Pelayanan dan Nisbah Bagi Hasil Atas Keputusan Menjadi Nasabah di BRI Syariah Kota Palopo (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo)**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut, sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Penguji II

Alia Lestari, S.Si., M.Si
NIP. 19770515 200912 2 002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul :Pengaruh Pelayanan dan Nisbah Bagi Hasil Atas Keputusan Menjadi Nasabah di BRI Syariah Kota Palopo (Studi Kasus Mahasiswa Prodi ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo)

Nama : Hutriani
NIM :13.16.4.0152
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Disetujui untuk diajukan pada ujian *Munaqasyah*

Demikian untuk proses selanjutnya

Palopo, 30 Mei 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ahmad Syarief Iskandar, M.M
NIP. 19781127 200312 1 003

Dr. Fasiha, M.EI
NIP. 19810213 200604 2 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 30 Mei 2017

Hal : Skripsi
Lamp. : -
Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo
Di,-
Palopo

Assalamualaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun tehnik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hutriani
NIM : 13.16.4.0.152
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : **Pengaruh Pelayanan dan Nisbah Bagi Hasil Atas Keputusan Menjadi Nasabah di BRI Syariah Kota Palopo (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo)**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut, sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Dr. Ahmad Syarief Iskandar, M.M
NIP. 19781127 200312 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 30 Mei 2017

Hal : Skripsi
Lamp. : -
Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo
Di,-
Palopo

Assalamualaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun tehnik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hutriani
NIM : 13.16.4.0.152
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : **Pengaruh Pelayanan dan Nisbah Bagi Hasil Atas Keputusan Menjadi Nasabah di BRI Syariah Kota Palopo (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo)**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut, sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pembimbing II

Dr. Fasiha, ME.I
NIP. 19810213 200604 2 002

ABSTRAK

HUTRIANI 2017 *Pengaruh Pelayanan Dan Nisbah Bagi Hasil Atas Keputusan Menjadi Nasabah Di BRI Syariah Kota Palopo (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo).*

Pembimbing I : Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M

Pembimbing II : Dr. Fasiha, M.EI

Kata kunci: Pelayanan, Nisbah Bagi Hasil, Keputusan Menjadi Nasabah

Penelitian ini membahas, Pengaruh Pelayanan dan Nisbah Bagi Hasil Atas Keputusan Menjadi Nasabah di BRI Syariah Kota Palopo. Berangkat dari rumusan masalah adalah 1) Adakah pengaruh pelayanan atas keputusan menjadi nasabah di BRI Syariah Kota Palopo? 2) Adakah pengaruh nisbah bagi hasil atas keputusan menjadi nasabah di BRI Syariah Kota Palopo?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelayanan dan nisbah bagi hasil yang menjadi ketertarikan mahasiswa IAIN Palopo untuk menabung di BRI Syariah.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah primer diperoleh dengan cara memberikan angket kepada mahasiswa ekonomi syariah IAIN Palopo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi ekonomi syariah yang menabung di BRI Syariah. Teknik pengambilan sampel adalah "Sampling Jenuh" dimana tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan teori di atas maka dalam penelitian ini, semua jumlah populasi mahasiswa semester 4,6, dan 8 Prodi Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang mempunyai tabungan di Perbankan Syariah yang berjumlah 49 orang. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan analisis regresi berganda dan koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel Pelayanan berpengaruh atas keputusan menjadi nasabah di BRI Syariah kota palopo. Dan variabel Nisbah bagi hasil berpengaruh atas keputusan menjadi nasabah di BRI Syariah kota palopo. Dari hasil uji R Square pada model ini adalah 0,503 hal ini berarti 50,3% variabel pelayanan dan nisbah bagi hasil, sedangkan sisanya 49,7% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Hutriani
NIM : 13.16.4.0152
Program studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan yang sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan ataupun karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seharusnya bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 30 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,

Hutriani

NIM: 13.16.4.0152

PRAKATA

الحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis senantiasa panjatkan kepada Allah SWT yang telah melipatkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pelayanan dan Nisbah Bagi Hasil Atas Keputusan Menjadi Nasabah di BRI Syariah Kota Palopo (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo)” Skripsi ini di susun guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan program studi S1, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pada penyusunan skripsi ini, penulis banyak dapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, terkhusus kedua orang tua saya yakni ayahanda Mustakin, S.E dan Ibu saya Darwiati yang selalu memberikan semangat selama ini dan telah membesarkan penulis sampai saat ini dengan kasih sayang dan kesabarannya. Pada kesempatan ini pula penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, sebagai Ketua rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I, Dr, Rustan S, M.Hum, Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M, dan Wakil Rektor III, Dr. Hasbi, M.Ag, yang telah membina dan

berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulisan menimba ilmu pengetahuan.

2. Dr. Hj. Ramlah Makkulase, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Takdir, SH., MH. selaku Wakil Dekan II, Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag, selaku Wakil Dekan III atas petunjuk, arahan, dan ilmu yang beliau berikan kepada penulis selama ini.
3. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE.,M.M, selaku pembimbing I dan Dr. Fasiha, M.E.I, selaku pembimbing II, atas bimbingan dan arahnya selama penulisan skripsi ini.
4. Dr. Rahmawati, M.Ag Selaku penguji I dan Aliah Lestari, S.Si., M.Si. selaku penguji II yang banyak telah meluangkan waktunya dalam menguji dan memberikan masukan kepada penulis.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, yang selama ini memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan serta dukungan moril kepada penulis.
6. Keluarga terutama suami yang membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Mahasiswa Ekonomi Syariah terutama ekonomi syariah D yang telah membantu dan memberikan suatu arahan penulis dalam penelitian ini.
8. Teman-teman angkatan 2013 yang selama ini membantu dan senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

9. Pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang membantu memberikan informasi, arahan dan telah memberikan izin meneliti selama penelitian ini berlangsung.
10. Sahabat- sahabat yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

Mengakhiri prakata ini ucapan yang sama penulis apresiasikan kepada pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi dan sekaligus yang telah mewarnai kehidupn penulis. Kata yang baik mengawali sesuatu ialah denag menyebut nama Allah SWT.begitu pula sebaliknya, kata yang mengakhiri sesuatu ialah dengan ucapan syukur kepada Allah SWT. Semoga Allah SWT selalu mengarahkan hati kepada perbuatan baik dan menjauhi kemungkaran. AMIN

Palopo, 30 Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PENGUJI	vi
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vii
NOTA DINAS PEMBIMBING	viii
ABSTRAK	x
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	xi
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Hipotesis.....	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	13
B. Kajian Pustaka	
1. Bank Syariah	15
2. Sejarah BRI Syariah.....	19
3. Landasan Hukum perbankan Syariah.....	21
4. Pengertian Pelayanan	25
5. Bagi Hasil.....	28
C. Kerangka Pikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	33
D. Sumber Data dan Variabel	34
E. Tehnik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	37
F. Tehnik Pengolahan dan Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	51
B. Profil Responden.....	52
C. Deskripsi Responden.....	53
D. Deskripsi Variabel.....	55
E. Hasil Analisis Data.....	67
F. Pembahasan Hasil Penelitian	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran-saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA.....	76
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah.....	6
Tabel 3.1	Kisi- kisi Instrumen Penelitian.....	40
Tabel 3.2	Uji Validitas Pelayanan.....	44
Tabel 3.3	Item-total Statistics Pelayanan.....	45
Tabel 3.4	Uji Validitas Nisbah Bagi Hasil.....	46
Tabel 3.5	Item- total Statistics Nisbah bagi hasil.....	47
Tabel 3.6	Uji Validitas Keputusan Menjadi Nasabah.....	47
Tabel 3.7	Item-total Statistics keputusan.....	48
Tabel 3.8	Reabilitas Pelayanan.....	49
Tabel 3.9	Reabilitas Nisbah Bagi Hasil.....	49
Tabel 3.10	Reabilitas Keputusan.....	49
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	54
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Transaksi yang disukai.....	55
Item Tabel 4.4	56
Item Tabel 4.5	57
Item Tabel 4.6	57
Item Tabel 4.7	58
Item Tabel 4.8	59
Item Tabel 4.9	60
Item Tabel 4.10	60
Item Tabel 4.11	61
Item tabel 4.12	62
Item Tabel 4.13	63
Item Tabel 4.14	63
Item Tabel 4.15	64
Item Tabel 4.16	65
Item Tabel 4.17	66
Item Tabel 4.18	66
Tabel 4.19	Hasil Uji Validitas Variabel Pelayanan.....	67
Tabel 4.20	Hasil Uji Validitas Variabel Nisbah Bagi Hasil.....	68
Tabel 4.21	Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan.....	68
Tabel 4.22	Uji Reabilitas.....	69
Tabel 4.26	Hasil Uji Regresi Berganda.....	69
Tabel 4.29	Uji Koefisien Determinasi.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian 31



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini mengalami perubahan yang signifikan. Jika dilihat dari perkembangan industri perbankan dan keuangan yang beberapa tahun terakhir ini akibat dari kemajuan teknologi dan kebijakan pemerintah. Bisa dilihat dari awal pembentukannya hingga kini, diperkirakan pertumbuhan syariah akan tumbuh semakin pesat, meski hal tersebut masih kalah jika dibandingkan dengan perbankan konvensional. Hingga Agustus 2009 jumlah aset dimiliki oleh bank umum dan unit usaha syariah telah mencapai lima puluh tujuh triliun rupiah sedangkan dari komposisi DPK pada bulan yang sama mencapai angka empat puluh empat triliun rupiah. Hal tersebut berbeda dengan tahun 2005, yaitu jumlah aset bank syariah sebesar dua puluh triliun rupiah dan nilai DPK sebesar lima belas triliun rupiah, sehingga dari tahun 2005 hingga agustus 2009 terjadi peningkatan 273% pada aset dan 282% pada DPK.¹

Berdasarkan data dari Bank Indonesia (BI), perkembangan perbankan syariah selama satu tahun terakhir, sampai dengan bulan oktober 2012 (year on year) menunjukkan hasil yang cukup mengembirakan. Perbankan syariah mampu tumbuh besar \pm 37%, sehingga total asetnya menjadi Rp174,09 triliun. Pembiayaan dari perbankan syariah juga telah mencapai Rp135,58

¹ Reiyss Schreiber, "Mengukur Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah", diakses dari <https://reiysslbs.wordpress.com/2013/05/20/mengukur-tingkat-pengetahuan-masyarakat-terhadap-perbankan-syarah.html>, Tgl 30-12-2015.

triliun (tumbuh sebesar 40,06%) dan penghimpunan dana menjadi Rp135,45 triliun (tumbuh sebesar 32,06%), jelas hal hal ini menunjukkan sebuah pencapaian keberhasilan bagi industri perbankan syariah. Apabila melihat kilas balik perkembangan perbankan syariah diIndonesia, data dari Bank Indonesia (BI) menunjukkan bahwa pada tahun 2005 total aset perbankan syariah hanya sebesar Rp 20.880 miliar, namun dalam jangka waktu hanya 2 tahun, pada tahun 2007, total aset perbankan syariah mengalami peningkatan menjadi Rp 36.538 miliar atau meningkat 74,9%, penghimpunan dana meningkat 79,7% dari Rp15.582 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp28.012 miliar pada tahun 2007 serta pembiayaan dari perbankan syariah meningkat 83,4%, dari Rp 15.232 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 27.944 miliar pada 2007².

Pada tahun 2013, perbankan syariah akan fokus pada pengembangan dan peningkatan pelayanan akan pembiayaan sektor-sektor produksi. Beberapa terobosan yang dapat ditempuh antara lain dngan memasuki sektor-sektor yang mendapatkan prioritas dari pemerintah seperti konstruksi, listrik dan gas, pertanian dan proyek-proyek skala prioritas dalam inisiatif MP3EI (Master plan percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi indonesia).

Selain itu, perbankan syariah juga akan mengarahkan dirinya dalam memperkuat unit kerja pengembangan produk guna mempercepat pengembangan aset dan mengakomodasi kebutuhan masyarakat secara lebih luas. Dalam pengembangan produk tersebut, bank syariah yang tidak

² Saff Stan “*Menatap Geliat dan Arah Kebijakan Perbankan Syariah di Tahun 2013*”, diakses pada <http://saffstan.blogspot.co.id/2013/03/menatap-geliat-dan-arrah-kebijakan.html>. Tgl 30-12-2015.

seleluasa perbankan konvensional yang lebih bebas mengeksplorasi produk, akan terpacu untuk lebih inovatif dalam menghasilkan dan mengembangkan produk dengan tetap berlandaskan pada prinsip syariah.

Berdasarkan prinsip bank syariah seperti halnya bank konvensional, bank syariah mempunyai mempunyai fungsi utama sebagai lembaga intermediasi (*intermediary institution*). Artinya, lembaga bank adalah lembaga yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang yang merupakan alat pelancar terjadinya kegiatan perdagangan. Lahirnya bank Islam yang beroperasi berdasarkan sistem bagi hasil sebagai alternatif pengganti bunga pada bank-bank konvensional, merupakan peluang bagi umat Islam untuk memanfaatkan jasa bank seoptimal mungkin. Merupakan peluang karena umat Islam berhubungan dengan perbankan dengan tenang, tanpa keraguan dan didasari oleh motivasi keagamaan yang kuat di dalam memobilisasi dana masyarakat untuk pemberdayaan pembangunan ekonomi umat.³

Kualitas pelayanan yang diberikan oleh para karyawan tidak sama antara karyawan, sebagai karyawan memiliki pelayanan yang baik dan memiliki kemampuan dalam memberikan penjelasan kepada konsumen mengenai produk yang dimiliki BRI syariah dengan jelas dan efektif, tetapi sebagian karyawan tidak memiliki komunikasi yang baik dengan konsumen.

Saat ini sebagian besar masyarakat hanya melihat bahwa nilai tambah bank syariah adalah lebih halal dan selamat, lebih menjanjikan untuk

³ Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait (BMUI dan Takaful)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 55.

kebaikan akhirat, dan juga lebih berorientasi pada menolong antar sesama dibandingkan dengan bank konvensional. Hal tersebut memang benar, namun bank syariah memiliki keuntungan duniawi karena produk-produknya tidak kalah bersaing dengan bank-bank konvensional dan juga bagi hasil yang ditawarkan tidak kalah menguntungkan dibandingkan dengan bunga.

Bank syariah di Indonesia hadir dengan menawarkan berbagai alternatif dan variasi produk yang menjadi daya tarik konsumen. Salah satu produk pada bank syariah adalah produk penghimpunan dana yang mencakup tabungan, giro dan deposito. Produk ini selanjutnya diklarifikasikan lagi berdasarkan akad antara nasabah dengan pihak bank. Adapun akad yang dipakai dalam produk penghimpunan dana adalah *wadi'ah* (non bagi hasil) dan *mudharabah* (bagi hasil). Dalam kaitannya dengan produk penghimpunan dana ini nasabah berhak memilih produk mana yang ingin diambil dari bank syariah dari segi penghimpunan dana.

Karakteristik produk bank syariah bisa meliputi pelayanan, bagi hasil, dan fasilitas. Pelayanan bank syariah dituntut untuk beda dari bank konvensional dengan memperhatikan etika pelayanan yang sesuai dengan akhlakul karima. Bagi hasil juga perlu analisis mengingat keyakinan masyarakat bahwa bank syariah mampu menjawab kebutuhan mereka akan transaksi ekonomi bebas bunga dan selalu mengedepankan transparansi dan nilai-nilai keadilan dalam praktek operasionalnya. Jika pemenuhan akan analisis ini bisa terpenuhi maka bank syariah akan mampu menjadi bank kepercayaan pilihan masyarakat.

Nilai pelayanan bagi nasabah sangat penting, mengingat jasa bank merupakan jasa profesional. Sistem *on-line*, tabungan dengan ATM merupakan contoh upaya bank dalam memberikan layanan yang cepat dan akurat. Sedangkan nilai produk dapat dievaluasi oleh nasabah melalui manfaat yang dapat di tawarkan oleh produk tersebut dibandingkan produk bank lain.⁴

Bank syariah dan bank konvensional memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, syarat-syarat umum memperoleh pembiayaan seperti KTP, NPWP, Proposal laporan keuangan dan sebagainya. Akan tetapi, terdapat perbedaan mendasar pada keduanya. Perbedaan tersebut menyangkut aspek legal, struktur organisasi, usaha yang dibiayai, dan lingkungan kerja⁵.

Saat ini sudah ada sebuah lembaga pendidikan yang sejalan dengan perkembangan perbankan syariah yaitu adanya Prodi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Mahasiswa yang ada semakin tahun semakin meningkat, prodi ini lahir sejak tahun 2010. Berdasarkan catatan dari bagian akademik kemahasiswaan dalam empat tahun terakhir jumlah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah di IAIN Palopo

⁴Yayan Fauzi, *Faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah menabung di perbankan syariah (kasus pada bank BNI syariah kantor cabang yogyakarta)*. SKRIPSI : 2014, hal. 5.

⁵ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Cet. I; Jakarta: Gema Insani, 2001), hal. 25.

setiap tahun mengalami kenaikan secara signifikan, mulai dari tahun 2010 sampai tahun 2015.⁶

**Jumlah Mahasiswa Prodi
Ekonomi Syariah Tahun 2010 – 2015
IAIN Palopo**

Tabel 1.1

Tahun	2010/	2011/	2012/	2013/	2014/	2015/
Angkatan	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Jumlah	68	116	97	152	161	177
Mahasiswa						

Sumber : Badan Akademik Kemahasiswaan (BAK)

Seiring bertambahnya mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Maka setiap pribadi mahasiswa ingin mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan perbankan selain itu mereka juga memiliki ketertarikan untuk mencoba salah satu produk bank syariah yaitu menabung. Dimana mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan tentang perbankan syariah melalui media cetak, media elektronik, teman dan tetangga. Mahasiswa juga bisa mengetahui melalui kelompok pendidikan perbankan syariah. Dari pengetahuan tersebut mahasiswa berminat mengetahui sistem perbankan syariah melalui menabung. Asumsi peneliti pengaruh pelayanan, dan pengaruh nisbah bagi hasil, akan keputusan mahasiswa ekonomi Islam jasa perbankan syariah yaitu menabung atau bertansaksi terhadap perbankan

⁶ Data jumlah mahasiswa Prodi Ekonomi Islam FEBI, BAK IAIN PALOPO.

syariah. Biasanya seseorang yang tertarik akan mencari informasi dimana saja demi mendapatkan informasi tentang sistem informasi perbankan syariah.

Berdasarkan latar belakang pendidikan yang sama yaitu ekonomi syariah akan tetapi masing-masing mahasiswa mempunyai persepsi berbeda dalam memandang perbankan syariah. dari keseluruhan jumlah mahasiswa jurusan ekonomi syariah berjumlah 177 orang pada tahun 2015 mempunyai kecenderungan yang berbeda pula dalam memilih dan menggunakan jasa perbankan syariah dengan berbagai alasan masing-masing. Pengetahuan mahasiswa ekonomi syariah bisa menjadi minat menabung di perbankan syariah sangatlah besar. Mereka lebih mengetahui bagaimana sistem ataupun operasional dari perbankan syariah melalui pendidikan dan aplikasi mereka dengan menjadi salah satu nasabah di perbankan syariah.

Dari latar belakang diatas penulis memiliki ketertarikan untuk menguji pengaruh pelayanan, dan nisbah bagi hasil perbankan syariah apakah yang mempengaruhi mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah di IAIN Palopo menabung di Perbankan syariah. Maka dari itu penulis mengambil judul **“Pengaruh Pelayanan Dan Nisbah Bagi Hasil Atas Keputusan Menjadi Nasabah Di BRI Syariah Kota Palopo (Studi kasus: Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam IAIN Palopo)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh pelayanan atas keputusan menjadi nasabah di BRI Syariah Kota Palopo?

2. Adakah pengaruh nisbah bagi hasil atas keputusan menjadi nasabah di BRI Syariah Kota Palopo?

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang kemungkinan besar atau kemungkinan juga salah. Hipotesis tersebut akan ditolak jika ternyata salah dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan⁷. Karena itu peneliti mengajukan hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Pelayanan berpengaruh signifikan atas keputusan mahasiswa menjadi nasabah di BRI Syariah kota palopo.
2. Nisbah bagi hasil berpengaruh signifikan atas keputusan mahasiswa menjadi nasabah di BRI Syariah kota palopo.
3. Pelayanan dan nisbah bagi hasil secara bersama-sama berpengaruh signifikan atas keputusan menjadi nasabah di BRI Syariah kota palopo.

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang akan diteliti yakni dua variabel bebas “Pengaruh” adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang⁸. Yang terdiri dari Pelayanan(X1) dan Nisbah bagi hasil(X2).

1. Pelayanan

⁷Prasetyo Adi, *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Kecamatan Bara Kota Palopo*, Skripsi, STAIN Kota Palopo, 2013, hal. 7.

⁸Yosi Abdian Tindoan, *Bahasa dan sastra Indonesia*. Diakses: <http://yosiabdiantindoan.blogspot.co.id/2012/11/pengertian-pengaruh.html?m=1> tgl 15-08-2016.

- Kemampuan Fisik (*Tangibles*) adalah suatu bentuk penampilan fisik, peralatan personal, media komunikasi dan hal-hal lainnya yang bersifat fisik.
- Keandalan (*Reliability*) adalah konsistensi kerja dan kemampuan untuk dipercaya.
- Daya Tanggap (*Responsive*) adalah suatu respon/kesiapan karyawan untuk memberikan jasa yang dibutuhkan pelanggan.
- Jaminan (*Assurance*) adalah pengetahuan kesopansantunan, dan kemampuan para pegawai perusahaan untuk menumbuhkan rasa percaya para pelanggan kepada perusahaan⁹.
- Perhatian (*Emphaty*) adalah kemampuan perusahaan dalam memberikan perhatian yang bersifat individual atau pribadi kepada para konsumen.

2. Nisbah Bagi Hasil

- Persentase, yakni nisbah keuntungan harus didasarkan dalam bentuk prosentase antara kedua belah pihak, bukan dinyatakan dalam nilai nominal rupiah tertentu. Nisbah keuntungan itu misalnya 50:50%, 70:30%, 60:40% atau 55:45%. Jadi nisbah keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan, bukan berdasarkan porsi setoran modal.
- Bagi Untung dan Bagi Rugi, yakni Dalam kontrak ini, return dan timing cash flow kita tergantung kepada kinerja riilnya. Bila laba bisnisnya besar, kedua belah pihak mendapat bagian yang besar pula. Bila laba

⁹ Atanasius Hardian Permana Yogiarto, *Pengaruh Bagi Hasil, Promosi, dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan syariah Tabungan Mudharabah (studi kasus pada nasabah bank muamalat pekalongan)*, SKRIPSI 2015 : Universitas Negeri Yogyakarta., hal. 33.

bisnisnya kecil, mereka mendapat bagian yang kecil juga. Filosofi ini hanya dapat berjalan jika nisbah laba ditentukan dalam bentuk prosentase, bukan dalam bentuk nominal rupiah tertentu.

- Jaminan, yakni ketentuan pembagian kerugian bila kerugian yang terjadi hanya murni diakibatkan oleh resiko bisnis (*business risk*), bukan karena risiko karakter buruk *mudharib* (*character risk*). Pihak *mudharib* yang lalai atau menyalahi kontrak ini, maka *shahib maal* dibolehkan meminta jaminan tertentu kepada *mudharib*. Jaminan ini akan disita oleh *shahib maal* jika ternyata timbul kerugian karena *mudharib* melakukan kesalahan, yakni lalai dan ingkar janji.
- Menentukan Besarnya Nisbah Keuntungan yakni besarnya nisbah ditentukan berdasarkan kesepakatan masing-masing pihak yang berkontrak. Jadi, angka besaran nisbah ini muncul sebagai hasil tawar-menawar antara *shahib maal* dengan *mudharib*. Dengan demikian, angka nisbah ini bervariasi, bisa 50:50, 60:40, 70:30, 80:20, bahkan 99:1.

Dan satu variabel terikat yaitu “Keputusan mahasiswa untuk menabung (Y)”, dimana keputusan mahasiswa untuk menabung sebagai tolak ukur dari pengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk menabung di BRI syariah.

3. Keputusan Menabung

- Pengenalan Masalah merupakan faktor terpenting dalam melakukan proses pembelian, dimana pembelian akan mengenali suatu masalah atau kebutuhan
- Pencarian Informasi adalah seseorang selalu mempunyai minat atau dorongan untuk mencari informasi. Apabila dorongan tersebut kuat dan obyek yang dapat memuaskan kebutuhan itu tersedia maka konsumen akan bersedia untuk membeli.
- Evaluasi Alternatif adalah konsumen akan mempunyai pilihan yang tepat dan membuat pilihan alternatif secara teliti terhadap produk yang akan dibelinya.
- Keputusan Pengambilan yakni setelah konsumen mempunyai evaluasi alternatif maka konsumen akan membuat keputusan untuk membeli.
- Perilaku Pasca Pembelian merupakan proses evaluasi yang dilakukan konsumen tidak hanya berakhir pada tahap pembuatan keputusan pembelian. Setelah membeli produk tersebut, konsumen akan melakukan evaluasi apakah produk tersebut sesuai dengan harapannya.

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelayanan dan nisbah bagi hasil yang menjadi ketertarikan mahasiswa IAIN Palopo untuk menabung di BRI syariah.

F. Manfaat Penelitian

1. Akademik

Diharapkan dapat berguna sebagai tambahan pengetahuan khususnya Perbankan Syariah yang masih harus banyak dimengerti oleh masyarakat terutama pada masyarakat muslim.

2. Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak perbankan syariah untuk mengetahui pengaruh mahasiswa dalam menabung di perbankan BRI syariah, agar dapat lebih menerapkan prinsip-prinsip syariah dan lebih meningkatkan implementasi prinsip-prinsip syariah tersebut dalam menjalankan perusahaannya agar berhasil menjadi perbankan syariah yang diimpikan oleh masyarakat dan bisa lebih berkembang.

3. Peneliti

Diharapkan dapat berguna sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya dalam bidang perbankan syariah khususnya mengenai pelayanan dan nisbah bagi hasil.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk mengetahui pengaruh yang menjadi ketertarikan mahasiswa di BRI Syariah, berikut pendapat para peneliti yang penulis kutip: Penelitian ini dilakukan oleh Muh. Thalib dengan judul skripsi **“Sistem Bagi Hasil dan Hubungannya Keputusan Mahasiswa Jurusan Syariah STAIN Palopo dalam Memilih Bank Syariah”**, dalam penelitian tersebut 97,72 % Mahasiswa Jurusan Syariah sudah mengetahui tentang sistem bagi hasil yang ditetapkan diperbankan syariah. dari 97,72% tersebut, sekitar 72,0% yang memutuskan untuk membuka rekening diperbankan syariah, artinya sudah sebagian besar Mahasiswa Jurusan Syariah STAIN Palopo yang tahu akan manfaat dari bagi hasil dan memutuskannya untuk menggunakannya.¹⁰

Dari penelitian yang pernah dilakukan terdapat persamaan dan perbedaan. Di mana persamaan yaitu terdapat variabel Y dengan koefisien yang sama, di mana penelitian yang terdahulu menggunakan Y sebagai simbol dari keputusan mahasiswa jurusan syariah STAIN Palopo dalam memilih bank syariah sedangkan dalam penelitian ini variabel Y merupakan simbol dari keputusan nasabah menabung di BRI syariah kota palopo. Perbedaannya dalam penelitian terdahulu yaitu dilihat dari

¹⁰ Muh. Thalib, “ *Sistem Bagi Hasil dan Hubungannya dengan Keputusan Mahasiswa Jurusan Syariah STAIN Palopo Dalam Memilih Bank Syariah*”, SKRIPSI: 2013, hal. 59.

variabel X nya yaitu Sistem bagi hasil dan Hubungannya sedangkan variabel yang dilakukan oleh penelitian ini yaitu Variabel X_1 (Pelayanan) dan X_2 (Nisbah Bagi Hasil).

Penelitian yang dilakukan oleh Raihana Daulay “**Analisis Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Syariah di Kota Medan**” dalam penelitian tersebut secara bersama-sama terdapat pengaruh yang sangat signifikan pelayanan dan bagi hasil terhadap keputusan menabung nasabah pada bank syariah di kota medan pada tingkat kepercayaan 95%. Secara persial variabel pelayanan dan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung nasabah bank syariah di kota medan pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Pelayanan merupakan variabel paling dominan yang mempengaruhi keputusan menabung nasabah bank syariah di kota medan kemudian bagi hasil. Hal ini berarti pelayanan sangat berpengaruh didalam mempengaruhi keputusan menabung nasabah di samping bagi hasil.¹¹

Dari penelitian yang dilakukan terdapat persamaan dan perbedaan. Dimana persamaannya yaitu: terdapat variabel Y yang koefisienya sama. Dimana penelitian terdahulu menggunakan variabel Y sebagai simbol dari keputusan nasabah dalam menabung sementara pada penelitian ini variabel Y sebagai simbol dari keputusan nasabah menabung di BRI Syariah kota palopo. Perbedaanya adalah pada penelitian terdahulu menganalisis variabel

¹¹ Raihanah daulay, *Analisis Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Perbankan Syariah di Kota Medan*, SKRIPSI : 2014, hal. 11.

X_1 dan X_2 . Sedangkan pada penelitian ini memiliki 2 variabel X yaitu X_1 (pelayanan), X_2 (nisbah bagi hasil).

Penelitian yang dilakukan oleh Nirwana Mandasari “ **Pengaruh Kenaikan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Kinerja Bank Syariah Mandiri Di Kota Palopo**” hasil penelitian yang didapatkan yaitu tingkat bagi hasil sangatlah berpengaruh secara signifikan bagi kinerja bank syariah mandiri di kota palopo. Hal ini terbukti dari peningkatan jumlah nasabah di kota palopo yang mendepositokan danya di bank syariah mandiri kota palopo, Karena dipengaruhi oleh faktor aksesibilitas, kredibilitas, dan profesionalisme, serta fasilitas pelayanan bank syariah mandiri kota palopo.¹²

Dari penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaanya yaitu terdapat variabel X (Tingkat Bagi Hasil) yang koefisien yang sama dengan penelitian ini yaitu variabel X_2 (Nisbah Bagi Hasil) sedangkan perbedaanya terletak pada variabel Y yaitu terhadap kinerja bank syariah mandiri di kota palopo sementara pada penelitian ini menggunakan variabel Y yaitu keputusan menabung di BRI Syariah kota palopo.

B. Kajian Pustaka

1. Bank Syariah

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank ini tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Alquran dan Hadis.¹³

¹² Nirwana Mandasari, *Pengaruh Kenaikan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Kinerja Bank Syariah Mandiri Di Kota Palopo*, SKRIPSI : 2014, hal. 65.

¹³ Edy Wibowo dan Untung Hendy, *Mengapa Memilih Bank Syariah*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia. 2005), hal. 33.

Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam maksudnya adalah bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermualah secara Islam. Dalam tata cara bermualat itu dijauhi praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba, untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan atau praktik-praktik usaha yang dilakukan di zaman Rasulullah atau bentuk-bentuk usaha yang telah ada sebelumnya, tetapi tidak dilarang oleh beliau.

Filsafah dasar beroperasinya bank syariah yang menjiwai seluruh hubungan transaksinya adalah efisiensi, keadilan, dan kebersamaan. *Efisiensi* mengacu pada prinsip saling membantu secara sinergis untuk memperoleh keuntungan sebesar mungkin. *Keadilan* mengacu pada hubungan yang tidak dicurangi, ikhlas, dengan persetujuan yang matang atas proporsi masukan dan keluarannya. *Kebersamaan* mengacu pada prinsip saling menawarkan bantuan dan nasihat untuk saling meningkatkan produktivitas.¹⁴

Menabung di bank syariah merupakan tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam Alquran terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum

¹⁴ *Ibid.*, 33

muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik.¹⁵ Beberapa jenis tabungan di bank syariah sebagai berikut:¹⁶

1) Memilih antara Wadiah dan Mudarabah

Seseorang yang ingin menabung di bank syariah dapat memiliki antara akad *al-wadi'ah* atau *al-mudarabah*. Meskipun jenis produk tabungan di bank syariah mirip dengan bank konvensional, yaitu giro, tabungan, dan deposito. Namun dalam bank syariah terdapat perbedaan-perbedaan yang prinsip seperti yang dijelaskan berikut ini.

a. Giro¹⁷

Nasabah yang membuka rekening giro berarti melakukan akad *wadiah* 'titipan'. Dalam fikih muamalah, *wadiah* dibagi menjadi dua macam: *wadiah yad al-amanah* dan *wadi'ah yad adh-dhamanah*. Akad *wadi'ah yad al-amanah* adalah akad titipan yang dilakukan dengan kondisi penerima titipan (dalam hal ini bank) tidak wajib mengganti jika terjadi kerusakan. Biasanya akad ini diterapkan bank pada titipan murni, seperti *safe deposit box*. Dalam hal ini, bank hanya bertanggung jawab atas kondisi barang (uang) yang dititipkan.

Adapun *wadi'ah yad adh-dhamanah* adalah titipan yang dilakukan dengan kondisi penerima titipan bertanggung jawab atas nilai (bukan fisik)

¹⁵ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hal. 153.

¹⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hal. 155

¹⁷ *Ibid.*, 155.

dari uang yang dititipkan. Bank syariah menggunakan akad *wadi'ah yad adh-dhamanah* untuk rekening giro.

b. Tabungan¹⁸

Bank syariah menerapkan dua akad dalam tabungan, yaitu *wadi'ah* dan *mudarabah*. Tabungan yang menerapkan akad *wadi'ah* mengikuti prinsip-prinsip *wadi'ah yad adh-dhamanah* seperti yang dijelaskan diatas. Artinya tabungan ini tidak mendapatkan keuntungan karena ia titipan dan dapat diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan buku tabungan atau media lain seperti ATM. Tabungan tabungan yang berdasarkan akad *wadi'ah* ini tidak mendapatkan keuntungan dari bank karena sifatnya titipan. Akan tetapi, bank tidak dilarang jika ingin memberikan semacam bonus/hadiah.

Tabungan yang menerapkan akad *mudarabah* mengikuti prinsip-prinsip akad *mudarabah*. Di antaranya sebagai berikut: (1) keuntungan dari dana yang digunakan harus dibagi antara *shahibul maal* (dalam hal ini nasabah) dan *mudharib* (dalam hal ini bank). (2) adanya tenggang waktu antara dana yang diberikan dan pembagian keuntungan, karena untuk melakukan investasi dengan memutar dana itu diperlukan waktu yang cukup.

c. Deposito

Bank syariah menerapkan akad *mudarabah* untuk deposito. Seperti dalam tabungan, dalam hal ini nasabah (deposito) bertindak sebagai *shahibul maal* dan bank selaku *mudharib*. Penerapan *mudarabah* terhadap deposito

¹⁸ *Ibid.*, 156.

dikarenakan kesesuaian yang terdapat di antara keduanya. Misalnya, seperti yang dikemukakan di atas bahwa akad *mudarabah* mensyaratkan adanya tenggang waktu antara penyeteroran dan penarikan agar dana itu bisa diputar. Tengangan waktu ini merupakan salah satu sifat deposito, bahkan dalam deposito terdapat pengaturan waktu, seperti 30 hari, 90 hari, dan seterusnya.¹⁹

2) Perbedaan antara menabung di bank syariah dan di bank konvensional

Sepintas, secara teknis fisik, menabung di bank syariah dengan yang berlaku di bank konvensional hampir tidak ada perbedaan. Hal ini karena baik bank syariah maupun bank konvensional diharuskan mengikuti aturan teknis perbankan secara umum. Akan tetapi, jika diamati secara mendalam, terdapat perbedaan besar diantaranya:²⁰

- Terletak pada akad
- Terdapat pada imbalan yang diberikan
- Sasaran kredit/pembiayaan.

2. Sejarah BRI Syariah

Berdirinya BRI Syariah berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Terhadap Bank jasa Astar pada tanggal 19 desember tahun 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia (BI) pada tanggal 16 oktober tahun 2008 melalui surat Nomor: 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, dan kemudian pada tanggal 17 november tahun 2008, PT. BRI Syariah resmi beroperasi. Selanjutnya merubah kegiatan

¹⁹ *Ibid.*, 157.

²⁰ *Ibid.*, 157.

usahanya yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.²¹

Sudah lebih dari 2 tahun, BRI Syariah hadir sebagai sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial berdasarkan kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan yang lebih bermakna. BRI Syariah melayani nasabah dengan pelayanan prima (service excellence) dan menawarkan beraneka produk yang sesuai dengan harapan nasabah dengan prinsip syariah tentunya.

Hadirnya BRI Syariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo tersebut menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Adanya kombinasi warna yang digunakan merupakan tuntunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk.,

Aktivitas BRI Syariah semakin kokoh setelah pada tanggal 19 Desember tahun 2008 ditandatanganinya akta pemisahaan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk., untuk melebur kedalam PT. BRI Syariah (Spin off process) yang berlaku efektif pada tanggal 1 januari tahun 2009. Penandatanganan tersebut dilakukan oleh Bapak Sofyan

²¹Tips Serba Serbi, "Sejarah Berdirinya BRI Syariah. Diakses: <http://tipsserbaserbi.blog.spot.co.id/2014/05/sejarah-berdirinya-bri-syariah.html>. Tgl 27 Agustus 2016.

Basir sebagai Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo sebagai Direktur Utama PT. BRI Syariah.

Sampai saat ini, BRI Syariah telah menjadi bank syariah yang ketiga terbesar berdasarkan jumlah asetnya. BRI Syariah tumbuh sangat pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan maupun perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus di segmen menengah bahwa, BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

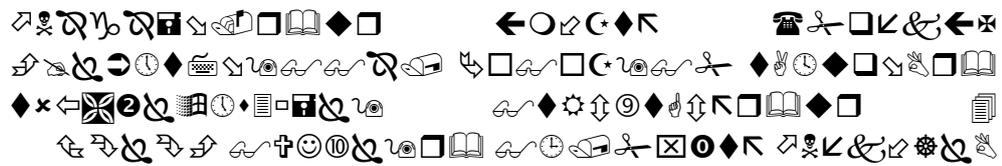
Berdasarkan penjabaran visinya, saat ini PT. BRI Syariah bersinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus pada penghimpunan dana dari masyarakat dan kegiatan lainnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

3. Landasan Hukum Perbankan Syariah

a. Landasan hukum syariah

Dalam sistem perbankan antar bank syariah dan konvensional yang membedakan keduanya yaitu sistem bunga dan bagi hasil yang diterapkan, sistem bunga dianggap sebagian ulama adalah riba, dan itu tidak boleh diterapkan oleh bank syariah dengan berlandaskan Alquran menjelaskan tentang larangan riba pada surat An-nisa : 160-161





Terjemahnya:

“Maka disebabkan kezaliman orang-orang Yahudi, Kami haramkan atas (memakan makanan) yang baik-baik (yang dahulunya) Dihalalkan bagi mereka, dan karena mereka banyak menghalangi (manusia) dari jalan Allah(160), dan disebabkan mereka memakan riba, Padahal Sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih(161)”.²²

Dengan adanya pelarangan riba ini, Allah SWT telah memberikan keleluasaan praktek ekonomi yang halal. Bank syariah sudah mencari solusi untuk menghindari akan praktik riba ini dengan adanya sistem bagi hasil yang dijalankan.

b. Landasan hukum positif

Selain dari landasan Alquran dan Hadis, secara hukum positif juga ada landasan mengenai peraturan perundang-undangan Indonesia terhadap ruang gerak perbankan syariah terdapat pada beberapa peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

a) Undang-undang No. 7 Tahun 1992

Sejak diberlakukannya UU No.7 Tahun 1992, yang memosisikan bank syariah sebagai bank umum dan bank perkreditan rakyat, memberikan angin segar kepada sebagian umat muslim yang anti-riba, yang ditandai dengan mulai beroperasinya bank muamalat indonesia (BMI) pada tanggal 1 mei 1992 dengan modal awal Rp.101.126.382.000,00. Namun bukan hanya itu,

²² Abdul Malik Mujahid, *AlQuran dan terjemahnya*. (Malaysia: Darussalam) hal. 136.

tercatat bahwa bank-bank (pedesaan) Islam pertama di Indonesia adalah BPR “Mardatillah” (BPRMD) dan BPR “Berkah Amal Sejahtera”. Kedua beroperasi atas dasar hukum Islam (syariah) dan terletak di Bandung. Keduanya mulai mengoperasikan usahanya pada tanggal 19 agustus 1991. Meskipun UU No. 7 Tahun 1992 tersebut tidak secara eksplisit menyebutkan pendirian bank syariah atau bank bagi hasil dalam pasal-pasalnya, kebebasan yang diberikan oleh pemerintah melalui deregulasi tersebut telah memberikan pilihan bebas kepada masyarakat untuk merefleksikan pemahaman mereka atas maksud dan kandungan peraturan tersebut.

b) Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

c) Undang-Undang No. 23 Tahun 2003²³

UU No. 23 Tahun 2003 tentang Bank Indonesia telah menugaskan kepada BI untuk mempersiapkan perangkat aturan dan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya yang mendukung kelancaran operasional bank berbasis syariah serta penerapan *dual bank system*.

d) Undang-Undang No. 21 Tahun 2008

Beberapa aspek penting dalam UU No. 21 tahun 2008:

- Pertama, adanya kewajiban mencantumkan kata “syariah” bagi Bank Syariah, kecuali bagi bank-bank syariah yang telah beroperasi sebelum berlakunya UU No. 21 Tahun 2008 (pasal 5 no. 4). Bagi bank umum

²³ Beberapa Peraturan Terkait Bank Syariah 26/12/2011”, diakses dari *Berita Luar Kampus. Pojok Keuangan*, <http://ampindo-blitar.ac.id/beberapa-peraturan-terkait-bank-syariah/>. Tgl 16-08-16.

konvensional (BUK) diwajibkan mencantumkan nama syariah setelah nama bank (pasal 5 no. 5).

- Kedua, adanya sanksi bagi pemegang saham pengendali yang tidak lulus *fit and proper test* dari BI (pasal 27).
- Ketiga, satu-satunya pemegang fatwa syariah adalah MUI. Karena fatwa MUI harus diterjemahkan menjadi produk perundang-undangan (dalam hal ini peraturan Bank Indonesia/PBI), dalam rangka penyusunan PBI, BI membentuk komite perbankan syariah yang beranggotakan unsur-unsur dari BI, Departemen Agama, dan unsur masyarakat dengan komposisi yang berimbang dan memiliki keahlian di bidang syariah (pasal 26).
- Keempat, adanya definisi baru mengenai transaksi murabahah. Dalam definisi lama disebutkan bahwa murabahah adalah jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati. Menurut UU No. 21 Tahun 2008 disebutkan akad murabahah adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati. Diubahnya kata “jual beli” dengan kata “pembiayaan”, secara implisit UU No. 21 Tahun 2008 ini ingin mengatakan bahwa transaksi yang dikenakan pajak sebagaimana yang kini menjadi masalah bagi bank syariah.

Beberapa Peraturan Bank Indonesia mengenai perbankan syariah

- a. PBI No.9/19/PBI/2007 tentang pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank syariah.
- b. PBI No.7/35/PBI/2005 tentang perubahan atas peraturan bank Indonesia No.6/24/PBI/2004 tentang bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.
- c. PBI No.6/24/PBI/2004 tentang bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah²⁴.
- e) Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 32/33/KEP/DIR tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank Umum dan Surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 32/34/KEP/DIR tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank umum Berdasarkan Prinsip Syariah. Kedua peraturan perundang-undangan ini mengatur kelembagaan bank syariah yang meliputi pengaturan tata cara pendirian, kepemilikan, kepengurusan, dan kegiatan usahan bank.²⁵

4. Pengertian Pelayanan

Salah satu cara agar penjualan jasa satu perusahaan lebih unggul dibandingkan para pesaingnya adalah dengan memberikan pelayanan yang berkualitas dan bermutu yang memenuhi tingkat kepentingan konsumen. Tingkat kepentingan konsumen terhadap jasa yang akan mereka terima dapat

²⁴Beberapa Peraturan Terkait Bank Syariah, diakses dari <http://ampindo-blitar.ac.id/beberapa-peraturan-terkait-bank-syariah/>. Tgl 16-08-2016.

²⁵ Edy Wibowo, S.H., M.H. dan Untung Hendy, S.H. *Mengapa Memilih Bank Syariah*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia. 2005), hal. 35.

di bentuk berdasarkan pengalaman dan saran yang mereka peroleh. Konsumen memilih pemberi jasa berdasarkan peringkat kepentingan. Dan setelah menikmati jasa tersebut mereka cenderung akan membandingkannya dengan yang mereka harapkan.

Pelayanan diartikan sebagai tindakan atau perbuatan seseorang/organisasi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan atau konsumen.²⁶ Sedangkan tujuan memberikan pelayanan adalah untuk memberikan kepuasan kepada konsumen atau pelanggan, sehingga berakibat dengan dihasilkannya nilai tambah bagi perusahaan.

Dalam meningkatkan kualitas pelayanan tidak dapat dinilai berdasarkan sudut pandangan bank saja, akan tetapi harus dipandang dari sudut nasabah. Karena itu, dalam merumuskan strategi dan program pelayanan, bank harus berorientasi pada kepentingan pelanggan dengan memperhatikan komponen kualitas nasabah.

a. Kualitas Pelayanan

Kualitas layanan sangat bergantung pada tiga hal, yaitu sistem, teknologi dan manusia. Faktor ,manusia memegang konstibusi terbesar sehingga kualitas layanan lebih sulit ditiru dibandingkan dengan kualitas produk dan harga. Salah satu faktor yang menentukan tingkat keberhasilan dan kualitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan.

²⁶ Kasmir, *Etika Customer Service*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 15.

Menurut Tjiptono kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan.²⁷ Berdasarkan definisi diatas, kualitas jasa bisa diwujudkan melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketepatan dalam menyampaikan harapan yang diinginkan pelanggan.

Dari beberapa penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa kualitas pelayanan adalah keseluruhan citra serta sifat suatu produk atau layanan yang berpengaruh pada kemampuannya untuk memuaskan konsumen dan dalam penyampaian harus seimbang dengan harapan pelanggan.

b. Dimensi Kualitas Pelayanan

Pelayanan yang cepat dan praktis menjadikan harapan setiap nasabah yang berhubungan dengan bank tersebut, sebab itu perlu memperhatikan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi konsumem agar merasa puas. Ada lima karakteristik yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas pelayanan jasa, yaitu:²⁸

- 1) *Responsive* (daya tanggap) adalah suatu respon/kesiapan karyawan untuk memberikan jasa yang dibutuhkan pelanggan.
- 2) *Reliability* (kehandalan) adalah konsistensi kerja dan kemampuan untuk dipercaya. Hal ini bahwa perusahaan memberikan jasanya secara tepat semenjak saat pertama kali. Selain itu berarti bahwa perusahaan yang

²⁷Satu Kata Sejuta Makna, *Kualitas Pelayanan*. Diakses pada: <http://airkusaja.blogspot.co.id/2012/01/kualitas-pelayanan.html>. Tgl 21-3-2-17

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2003), hal. 44.

bersangkutan memenuhi janjinya, misalnya menyampaikan jasanya sesuai dengan jadwal yang disepakati.²⁹

- 3) *Assurance* (jaminan) adalah kemampuan karyawan atas pengetahuan terhadap produk secara tepat, kualitas, keramah-tamahan, perkataan atau kesopanan dalam memberikan pelayanan., ketrampilan dalam memberikan informasi dan kemampuan dalam menanamkan kepercayaan konsumen terhadap perusahaan.
- 4) *Emphaty* (perhatian) adalah kemampuan perusahaan dalam memberikan perhatian yang bersifat individual atau pribadi kepada para konsumen.
- 5) *Tangibles* (kemampuan fisik) adalah suatu bentuk penampilan fisisk, peralatan personal, media komunikasi dan hal-hal *lainnya* yang bersifat fisik³⁰

5. Bagi Hasil

Kalau mekanisme bank konvensional menggunakan instrumen bunga, maka lain lagi dengan bank syariah yang menggunakan instrumen *bagi hasilnya*. Dan ini menjadi karakteristik bank syariah dengan sistem *bagi hasil* yang di terapkan. Bank menghimpun dana *bagi hasil* atas dasar *prinsip mudarabah*, yaitu akad kerja sama antara pemilik dana dengan pengusaha untuk melakukan suatu usaha bersama, dan pemilik dana tidak boleh mencampuri pengelola bisnis sehari-hari. Keuntungan yang diperoleh dibagi

²⁹ Amirullah, *Metodelogi Penelitian Manajemen : Disertai Contoh Judul Penelitian dan Proposal*, (Malang: Bayumedia Publising Anggota IKAPI, 2013), hal. 274.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 44.

antara keduanya dengan perbandingan (*nisbah*) yang telah disepakati sebelumnya.

Nisbah bagi hasil merupakan faktor terpenting dalam menentukan bagi hasil di bank syariah. Sebab aspek nisbah merupakan aspek yang disepakati bersama antara kedua belah pihak yang melakukan transaksi. Untuk menentukan nisbah bagi hasil, perlu diperhatikan aspek-aspek diantaranya: data usaha, kemampuan angsuran, hasil usaha yang dijalankan, nisbah pembiayaan dan distribusi pembagian hasil³¹.

1) Faktor yang mempengaruhi bagi hasil³²

a. Faktor langsung

Di antara faktor-faktor langsung (*direct factors*) yang mempengaruhi perhitungan bagi hasil adalah *Investment rate*, jumlah dana yang tersedia, dan nisbah bagi hasil (*profit sharing ratio*).

- *Investment rate* merupakan persentase aktual dana yang diinvestasikan dari total dana. Jika bank menentukan *investment rate* sebesar 80 persen, hal ini berarti 20 persen dari total dana dialokasikan untuk memenuhi likuiditas.
- Jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan merupakan jumlah dana dari berbagai sumber dana yang tersedia untuk diinvestasikan. Dana tersebut dapat dihitung dengan menggunakan salah satu metode ini:

³¹ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta, AMPYKPN, 2005), hal. 123.

³² Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hal. 139.

- Rata-rata saldo minimum bulanan,
- Rata-rata total saldo harian.

Investmen rate dikalikan dengan jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan, akan menghasilkan jumlah dana aktual yang digunakan.

- Nisbah (*profit sharing ratio*)
 - Salah satu ciri *al-mudarabah* adalah nisbah yang harus ditentukan dan disetujui pada awal perjanjian.
 - Nisbah antara satu bank dan bank lainnya dapat berbeda.
 - Nisbah juga dapat berbeda dari waktu ke waktu dalam satu bank, misalnya deposito 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.
 - Nisbah juga dapat berbeda antara satu *account* dan *account* lainnya sesuai dengan besarnya dana dan jatuh temponya.

2) Faktor tidak langsung³³

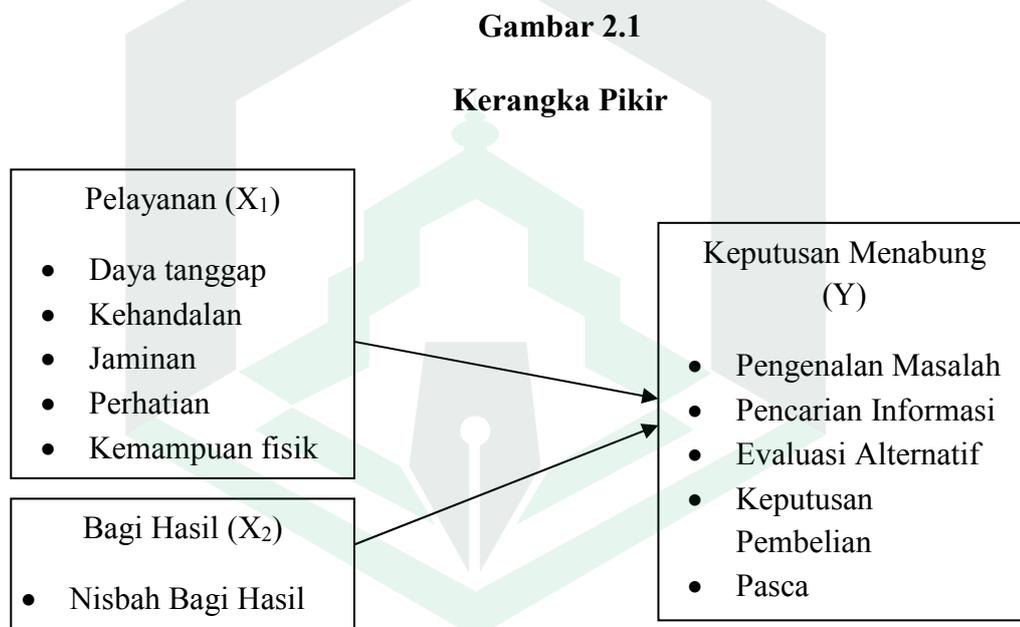
- Penentuan butir-butir pendapatan dan biaya mudarabah.
 - Bank dan nasabah melakukan *share* dalam pendapatan dan biaya (*profit and sharing*). Pendapatan yang “dibagihasilkan” merupakan pendapatan yang diterima dikurangi biaya-biaya.
 - Jika semua biaya ditanggung bank, hal ini disebut *revenue sharing*.
- Kebijakan akunting (prinsip dan metode akunting).

³³ *Ibid.*, 140.

Bagi hasil secara tidak langsung dipengaruhi oleh berjalannya aktivitas yang diterapkan, terutama sehubungan dengan pengakuan pendapatan dan biaya.

6. Kerangka Pikir

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas, perlu adanya pemikiran yang merupakan landasan dalam meneliti masalah yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu penelitian dan kerangka berfikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Model penelitian yang disajikan diatas menjelaskan bahwa variabel (X_1 , X_2) yaitu pelayanan dan bagi hasil, berpengaruh pada variabel Y yaitu keputusan menabung nasabah di perbankan syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan Deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan memberikan uraian atau gambaran mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (Independent) berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau berhubungan antar variabel yang diteliti guna untuk eksplorasi atau dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.³⁴

Berdasarkan penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan tergolong ke dalam penelitian jenis kuantitatif yaitu penelitian yang datanya berbentuk angka atau gejala-gejala yang dapat diukur dengan skala matematis seperti tabel dan uji statistik.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dimana peneliti mendapatkan data dari Kampus IAIN Palopo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Waktu Penelitian

³⁴ Panduan Skripsi- Info Beasiswa, *Jenis-jenis Pendekatan dalam Penelitian Kuantitatif*.
Online: <http://expresisastra.blogspot.co.id/2013/11/jenis-jenis-pendekatan-dalam-penelitian.html>.
Tgl 16/8/2016.

Waktu penelitian ini dilaksanakan kurang lebih satu bulan dimulai dari bulan februari sampai maret.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁵ Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh mahasiswa IAIN Palopo khususnya yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang mempunyai tabungan di BRI Syariah berjumlah 49 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁶ Penulis menerapkan dalam penelitian ini dengan menggunakan “Sampling Jenuh” dimana tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau peneliti ingin membut generasi dengan kesalahan yang sangat kecil.³⁷

Berdasarkan teori diatas maka dalam penelitian ini, semua jumlah populasi mahasiswa semester 4,6, dan 8 Prodi Ekonomi, Fakultas Ekonomi

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.* (Bandung: Alvabeta, 2014), hal. 80.

³⁶*Ibid.* 81.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.* (Bandung: Alvabeta, 2014), hal. 85.

dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang mempunyai tabungan di Perbankan Syariah yang berjumlah 49 orang.

D. Sumber Data dan Variabel

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh³⁸. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang didapatkan dari sumber pertama atau asli, artinya data tersebut berasal dari sumber pertama pada saat tersebut diambil atau didapat langsung dari responden penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian ini dengan cara memberikan angket kepada mahasiswa IAIN Palopo yang mempunyai tabungan di perbankan syariah.
- b. Data Sekunder yaitu data yang berasal dari sumber kedua yang dapat diperoleh melalui buku-buku, browser, artikel, dan jurnal yang didapat dari *website* yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang akan diteliti yakni dua variabel bebas “Pengaruh” adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang³⁹. Yang terdiri dari Pelayanan(X1) dan Nisbah bagi hasil(X2).

³⁸ Ahmad suhaidi, *Pengertian sumber data, jenis-jenis data dan metode pengumpulan data*. Diakses: <https://achmadsuhaidi.wordpress.com/2014/02/26/pengertian-sumber-data-jeni-jenis-data-dan-metode-pengumpulan-data/> Tgl 30/07/2016.

³⁹Yosi Abdian Tindoan, *Bahasa dan sastra Indonesia*. Diakses: <http://yosiabdiantindoan.blogspot.co.id/2012/11/pengertian-pengaruh.html?m=1> tgl 15-08-2016.

4. Pelayanan

- Kemampuan Fisik (*Tangibles*) adalah suatu bentuk penampilan fisik, peralatan personal, media komunikasi dan hal-hal lainnya yang bersifat fisik.
- Keandalan (*Reliability*) adalah konsistensi kerja dan kemampuan untuk dipercaya.
- Daya Tanggap (*Responsive*) adalah suatu respon/kesiapan karyawan untuk memberikan jasa yang dibutuhkan pelanggan.
- Jaminan (*Assurance*) adalah pengetahuan kesopansantunan, dan kemampuan para pegawai perusahaan untuk menumbuhkan rasa percaya para pelanggan kepada perusahaan⁴⁰.
- Perhatian (*Emphaty*) adalah kemampuan perusahaan dalam memberikan perhatian yang bersifat individual atau pribadi kepada para konsumen.

5. Nisbah Bagi Hasil

- Persentase, yakni nisbah keuntungan harus didasarkan dalam bentuk prosentase antara kedua belah pihak, bukan dinyatakan dalam nilai nominal rupiah tertentu. Nisbah keuntungan itu misalnya 50:50%, 70:30%, 60:40% atau 55:45%. Jadi nisbah keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan, bukan berdasarkan porsi setoran modal.
- Bagi Untung dan Bagi Rugi, yakni Dalam kontrak ini, return dan timing cash flow kita tergantung kepada kinerja riilnya. Bila laba bisnisnya

⁴⁰ Atanasius Hardian Permana Yogiarto, *Pengaruh Bagi Hasil, Promosi, dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan syariah Tabungan Mudharabah (studi kasus pada nasabah bank muamalat pekalongan)*, SKRIPSI 2015 : Universitas Negeri Yogyakarta., hal. 33.

besar, kedua belah pihak mendapat bagian yang besar pula. Bila laba bisnisnya kecil, mereka mendapat bagian yang kecil juga. Filosofi ini hanya dapat berjalan jika nisbah laba ditentukan dalam bentuk prosentase, bukan dalam bentuk nominal rupiah tertentu.

- Jaminan, yakni ketentuan pembagian kerugian bila kerugian yang terjadi hanya murni diakibatkan oleh resiko bisnis (*business risk*), bukan karena resiko karakter buruk *mudharib* (*character risk*). Pihak *mudharib* yang lalai atau menyalahi kontrak ini, maka *shahib al maal* dibolehkan meminta jaminan tertentu kepada *mudharib*. Jaminan ini akan disita oleh *shahib maal* jika ternyata timbul kerugian karena *mudharib* melakukan kesalahan, yakni lalai dan ingkar janji.
- Menentukan Besarnya Nisbah Keuntungan yakni besarnya nisbah ditentukan berdasarkan kesepakatan masing-masing pihak yang berkontrak. Jadi, angka besaran nisbah ini muncul sebagai hasil tawar-menawar antara *shahib maal* dengan *mudharib*. Dengan demikian, angka nisbah ini bervariasi, bisa 50:50, 60:40, 70:30, 80:20, bahkan 99:1.

Dan satu variabel terikat yaitu “Keputusan mahasiswa untuk menabung (Y)”, dimana keputusan mahasiswa untuk menabung sebagai tolak ukur dari pengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk menabung di BRI syariah.

6. Keputusan Menabung

- Pengenalan Masalah merupakan faktor terpenting dalam melakukan proses pembelian, dimana pembelian akan mengenali suatu masalah atau kebutuhan
- Pencarian Informasi adalah seseorang selalu mempunyai minat atau dorongan untuk mencari informasi. Apabila dorongan tersebut kuat dan obyek yang dapat memuaskan kebutuhan itu tersedia maka konsumen akan bersedia untuk membeli.
- Evaluasi Alternatif adalah konsumen akan mempunyai pilihan yang tepat dan membuat pilihan alternatif secara teliti terhadap produk yang akan dibelinya.
- Keputusan Pengambilan yakni setelah konsumen mempunyai evaluasi alternatif maka konsumen akan membuat keputusan untuk membeli.
- Perilaku Pasca Pembelian merupakan proses evaluasi yang dilakukan konsumen tidak hanya berakhir pada tahap pembuatan keputusan pembelian. Setelah membeli produk tersebut, konsumen akan melakukan evaluasi apakah produk tersebut sesuai dengan harapannya.

E. Tehnik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- Koesioner

Memberikan daftar pertanyaan kepada para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis islam di IAIN Palopo untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara objektif, daftar pertanyaan ini disebut juga Angket.

- Kepustakaan

Pengumpulan teori yang berhubungan dengan pembahasan penulisan ini dengan mempelajari dan mengutip teori dari berbagai buku dan literatur yang terdapat diperpustakaan maupun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penulisan ini.

2. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Disini alat yang digunakan untuk meneliti adalah angket. Instrumen- instrumen penelitian dalam bidang sosial umumnya dan khususnya bidang administrasi yang sudah baku sulit ditemukan. Untuk itu maka penelitian harus mampu membuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitian.⁴¹

Tolak ukur dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diatur. Dari

⁴¹ Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2014). Hal. 103.

indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Dalam menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya. Penggunaan teori untuk menyusun instrumen harus secermat mungkin agar diperoleh indikator yang valid. Caranya dapat dilakukan dengan membaca berbagai referensi (seperti buku dan jurnal) membaca hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, dan konsultasi pada orang yang di pandang ahli⁴². Untuk mempermudah penyusunan instrumen, maka perlu digunakan “ *matrik pengembangan instrumen* ” atau “ *kisi-kisi instrumen* ”,⁴³ yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
Pelayanan (X1)	a. Kemampuan Fisik (<i>Tangibles</i>)	1
	b. Keandalan (<i>Reliability</i>)	2
	c. Daya Tanggap (<i>Responsive</i>)	3
	d. Jaminan (<i>Assurance</i>)	4
	e. Perhatian (<i>Emphaty</i>)	5
Nisbah Bagi Hasil (X2)	a. Prosentase	1,2
	b. Bagi Untung dan Bagi Rugi	3
	c. Jaminan	4
	d. Penentuan Besarnya Nisbah	5
Keputusan Menabung (Y)	a. Pengenalan Masalah	1
	b. Pencarian Informasi	2
	c. Evaluasi Alternatif	3

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 104.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.* (Bandung: Alfabeta, 2014), 103.

	d. Keputusan Pembelian	4
	e. Perilaku Pasca Pembelian	5

F. Tehnik Pengolahan dan Analisis Data

a. Tehnik pengolahan data⁴⁴

1) Pengeditan Data (*Editing*)

Pengeditan adalah pemeriksaan atau korelasi data yang telah dikumpulkan.

2) *Coding* dan Transformasi Data

Coding (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kuantifikasi atau transformasi data menjadi data kuantitatif dapat dilakukan dengan memberikan skor terhadap setiap jenis data dengan mengikuti kaidah-kaidah dalam skala pengukuran.

3) Tabulasi

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara memuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis.

b. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden,

⁴⁴ Teguh sasmi, *Kode- 05-B5 Pengolahan dan Analisis Data Penelitian*. Diakses : <https://teguhsasmitosdp1.files.wordpress.com/2010/06/31-kode-05-b5-pengolahan-dan-analisis-data-penelitian.pdf>.

menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁴⁵

1) Tehnik statistik deskriptif

Tehnik statistik *deskriptif* adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴⁶ Dimana menguraikan tanggapan responden terhadap variabel-variabel yang berpengaruh terhadap keputusan menabung nasabah melalui kuesioner yang dibagikan, dengan menggunakan skala likert.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
- b. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
- c. Skor 3 untuk jawaban Ragu-ragu (N)
- d. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
- e. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).⁴⁷

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 147.

⁴⁶ *Ibid.*, 147.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.* (Bandung: Alfabeta, 2014), 93.

2) Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah instrumen penelitian disusun, langkah berikutnya melakukan pengujian terhadap instrumen tersebut. Benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel. Proses uji validitas dan reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan instrumen penelitian yang berupa kuesioner kepada 10 responden yang memiliki karakteristik sama dengan populasi yang akan diteliti.

b. Uji validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴⁸

Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Dimana pada indikator pelayanan dikembangkan menjadi 13 pertanyaan, nisbah bagi hasil dikembangkan menjadi 9 pertanyaan dan Keputusan dikembangkan menjadi 10 butir pertanyaan kemudian instrumen yang terdiri dari 32 butir pertanyaan tersebut kemudian diberikan kepada 10 mahasiswa sebagai responden untuk menjawabnya. Kemudian setiap butir pertanyaan tersebut di uji menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 168.

Menurut Masrun “item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$ ”.⁴⁹ Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Menurut Sugiyono “Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat”.⁵⁰ Berikut ini hasil penjelasan rincian hasil uji validitas item-item penelitian :

1. Pelayanan

Data yang terkumpul dari 10 responden yang ditunjukkan dalam tabel 3.2, maka terdapat 13 koefisien korelasi (jumlah butir 13). Hasil analisis item sebagai berikut:

Tabel 3.2 uji validitas pelayanan

Item- total statistics

Variabel	No Item	R	Keterangan
Pelayanan	1	0,443	Valid
	2	0,023	Tidak Valid
	3	0,142	Tidak Valid
	4	0,102	Tidak Valid

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* , (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 133-134.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. (Bandung: Alvabeta, 2014),, 126.

	5	0,500	Valid
	6	0,677	Valid
	7	0,275	Tidak Valid
	8	0,202	Tidak Valid
	9	0,127	Tidak Valid
	10	0,054	Tidak Valid
	11	0,673	Valid
	12	0,085	Tidak Valid
	13	0,681	Valid

Sumber: data yang telah diolah

Pada tabel 3.2, standar *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) dapat dinyatakan valid ketika dari 0,3, dapat diketahui bahwa pada instrumen penelitian pada *Corrected Item-Total Correlations* (r_{hitung}), hanya terdapat 5 butir pertanyaan yang valid.

Dari 5 butir pertanyaan valid, maka item tersebut akan digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel. 3.3 Item- total statistics Pelayanan

Variabel	No Item	R	Keterangan
Pelayanan	1	0,443	Valid
	2	0,500	Valid
	3	0,677	Valid
	4	0,673	Valid
	5	0,681	Valid

2. Nisbah Bagi Hasil

Pada data Nisbah Bagi hasil yang sudah di uji coba, maka terdapat 9 koefisien korelasi (jumlah butir 9). Hasil analisis item sebagai berikut.

Tabel 3.4 Uji Validitas Nisbah Bagi Hasil

Item-Total Statistics

Variabel	No Item	R	Keterangan
Nisbah Bagi Hasil	14	0,150	Tidak Valid
	15	0,602	Valid
	16	0,879	Valid
	17	0,299	Tidak Valid
	18	0,449	Valid
	19	0,849	Valid
	20	0,260	Tidak Valid
	21	0,299	Tidak Valid
	22	0,458	Valid

Sumber: data yang telah diolah diolah

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa hanya terdapat 5 butir pertanyaan yang valid. Sehingga dari ke 5 butir pertanyaan tersebut peneliti mengambil sebagai item pertanyaan yang akan digunakan sebagai alat untuk meneliti. Dimana 5 butir pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 item-Total Statistics Nisbah Bagi hasil

Variabel	No Item	R	Keterangan
Nisbah Bagi hasil	1	0,602	Valid
	2	0,879	Valid
	3	0,449	Valid
	4	0,849	Valid
	5	0,458	Valid

3. Keputusan

Data yang terkumpul dari 10 responden yang dapat ditunjukkan dalam tabel 3.6, maka terdapat 10 koefisien korelasi (jumlah butir 10). Hasil analisis item sebagai berikut:

Tabel 3.6 uji validitas Keputusan

Item- total statistics

Variabel	No Item	R	Keterangan
Keputusan	23	0,593	Valid
	24	0,254	Tidak Valid
	25	0,920	Valid
	26	0,215	Tidak Valid
	27	0,816	Valid
	28	0,073	Tidak Valid
	29	0,663	Valid
	30	0,194	Tidak Valid

	31	0,341	Tidak Valid
	32	0,889	Valid

Sumber: data yang telah diolah

Dari tabel diatas, diketahui bahwa hanya terdapat 5 butir pertanyaan yang valid. Sehingga dari ke 5 butir pertanyaan tersebut peneliti mengambil sebagai item pertanyaan yang akan digunakan sebagai alat untuk meneliti. Dimana 5 butir pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Item- total statistics keputusan

Variabel	No Item	R	Keterangan
Keputusan	23	0,593	Valid
	25	0,920	Valid
	27	0,816	Valid
	29	0,663	Valid
	32	0,889	Valid

c. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁵¹ Pada program SPSS, metode ini dilakukan jika nilai alpha > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika alpha > 0,80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 168.

internal karena memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakanannya sebagai berikut:⁵²

- a) Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
- b) Jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi
- c) Jika α antara $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat
- d) Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah.

Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel. Segera identifikasi dengan prosedur analisis per item. Item analisis adalah kelanjutan dari tes *Alpha* sebelumnya guna melihat item-item tertentu yang tidak reliabel. Lewat item analisis ini maka satu atau beberapa item yang tidak reliabel dapat dibuang sehingga *Alpha* dapat lebih tinggi lagi nilainya. Berikut ini hasil penjelasan rincian uji reabilitas item-item penelitian.

Tabel 3.8 Uji Reabilitas

No.	Variabel	Nilai Koefisien	Keterangan
1	Pelayanan (X_1)	0,707	Reliabel
2	Nisbah Bagi Hasil (X_2)	0,722	Reliabel
3	Keputusan (Y)	0,858	Reliabel

Dari tabel diatas, diketahui bahwa *Alpha variabel* keputusan adalah sangat reliabel. Hal ini dapat diketahui dari nilai *Alpha* yang sangat reabilitas

⁵² Seta Basri, *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian dengan SPSS*. Diakses pada <http://setabasri01.blogspot.co.id/2012/04/uji-validitas-dan-reliabilitas-item.html>. Pada tgl 25-2-2017.

tinggi yaitu 0,07- 0,09. Hasil uji reabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel keputusan nilai $\alpha = 0,858$.

3) Tehnik Analisis Regresi Linier Berganda⁵³

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan umum *regresi linier* berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y = *variable dependent* (Keputusan Mahasiswa Menabung)

X₁ = *variable independent* (Pelayanan)

X₂ = *variable independent* (Nisbah Bagi Hasil)

a = Harga Konstanta (Harga Y bila X=0)

b₁, b₂, b_n= angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan *variable dependent* yang didasarkan pada perubahan *variabel independen*. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

4) Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (pelayanan, dan nisbah bagi hasil,)

⁵³ Suci Ayu Ningtyas, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Perbankan Syariah di IAIN Tulungagung untuk Menabung di Perbankan Syariah*. SKRIPSI 2014 : IAIN Tulungagung., hal. 74-75.

terhadap variabel dependen (terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah di bank syariah). Rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

$R^2 =$ *Koefisien Determinasi*



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat BRI Syariah

Berdirinya BRI Syariah berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Terhadap Bank jasa Astar pada tanggal 19 desember tahun 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia (BI) pada tanggal 16 oktober tahun 2008 melalui surat Nomor: 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, dan kemudian pada tanggal 17 november tahun 2008, PT. Bank BRI Syariah resmi beroperasi. Selanjutnya merubah kegiatan usahanya yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.⁵⁴ Aktivitas BRI Syariah semakin kokoh setelah pada tanggal 19 Desember tahun 2008 ditandatanganinya akta pemisahaan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk., untuk melebur kedalam PT. BRI Syariah (Spin off process) yang berlaku efektif pada tanggal 1 januari tahun 2009. Penandatanganan tersebut dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir sebagai Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo sebagai Direktur Utama PT. BRI Syariah.

Berdasarkan penjabaran visinya, saat ini PT. BRI Syariah bersinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan

⁵⁴Tips Serba Serbi, "Sejarah Berdirinya BRI Syariah. Diakses : <http://tipsserbaserbi.blog.spot.co.id/2014/05/sejarah-berdirinya-bri-syariah.html>. Tgl 27 Agustus 2016.

Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus pada penghimpunan dana dari masyarakat dan kegiatan lainnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan financial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna..

b. Misi

- 1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan financial nasabah.
- 2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- 3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- 4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenraman pikiran.

B. Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memiliki tabungan di BRI syariah. Adapun jumlah responden yang ditentukan sebagai sampel adalah sebanyak 49 mahasiswa dengan tehnik sampel jenuh. Setiap responden diberi

lembaran angket untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah disediakan.

C. Deskripsi Responden

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelayanan, nisbah bagi hasil atas keputusan menabung mahasiswa di BRI Syariah palopo. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan mahasiswa yang menggunakan jasa tabungan BRI Syariah Palopo sebagai responden, maka diperlukan identifikasi terhadap data nasabah. Data responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, umur, dan transaksi yang disukai. Adapun gambaran umum deskripsi responden adalah sebagai berikut:

a) Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Responden yang memiliki tabungan di BRI Syariah adalah dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Responden dengan jenis kelamin perempuan menunjukkan jumlah lebih besar dibandingkan dengan laki-laki.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	12	24,5%
2	Perempuan	37	75,5%
Total		49	100%

Sumber: data angket yang telah diolah

Dari data diatas, diketahui bahwa komposisi perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Dari total 49 responden laki-laki berjumlah 12 orang atau 24,5 persen, dan perempuan berjumlah 37 orang atau 75,5 persen.

Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden adalah perempuan.

b) Karakteristik berdasarkan Umur

Umur responden merupakan pengelompokan umur responden dalam penelitian. Berdasarkan umur responden dalam penelitian ini terbagi dalam 3 kelompok yaitu umur <17 tahun, 18-19 tahun, 20-25 tahun. Adapun data mengenai umur responden dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	<17	1	2%
2	18-19	15	30,6%
2	20-25	33	67,3%
Total		49	100%

Sumber: data angket yang telah diolah

Dari data diatas, diketahui bahwa dari 49 orang responden, maka umur responden yang terbesar dalam penelitian ini adalah antara 20-25 tahun yakni sebanyak 33 orang atau 67,3 persen, kemudian disusul responden yang berumur antara 18-19 tahun yakni sebanyak 15 orang atau 30,6 persen, kemudian disusul responden yang berumur antara <17 tahun yakni sebanyak 1 orang atau 2 persen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar umur responden yang menggunakan bank syariah adalah berumur antara 20-25 tahun.

c) Karakteristik berdasarkan transaksi yang disukai responden

Responden yang menggunakan perbankan syariah pasti menyukai salah satu transaksi yaitu transaksi melalui mesin ATM maupun mendatangi langsung Teller. Adapun data mengenai transaksi yang disukai responden dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Transaksi yang disukai

No.	Transaksi yang disukai	Jumlah	Persentase (%)
1	Melalui Mesin ATM	39	79,6%
2	Mendatangi Teller	10	20,4%
Total		49	100%

Sumber: data angket yang telah diolah

Dari data diatas diketahui bahwa dari 49 responden, maka transaksi yang paling banyak disukai responden adalah melalui mesin ATM yakni 39 orang atau 79,6 persen, sedangkan yang menyukai transaksi mendatangi teller yakni 10 orang atau 20,4 persen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa transaksi yang paling disukai responden yaitu melalui mesin ATM.

D. Deskriptif Variabel

Dari angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden terdiri dari 15 butir pertanyaan dan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu:

1. 5 pertanyaan digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh pelayanan (X_1).

2. 5 pertanyaan digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh bagi hasil (X_2).
3. 5 pertanyaan digunakan untuk mengetahui tentang keputusan mahasiswa menjadi nasabah (Y).

Berikut ini dijelaskan tanggapan responden untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Dengan mengetahui deskripsi jawaban responden akan membantu mengetahui frekuensi jawaban yang diberikan responden.

1. Pelayanan (X_1)

Soal no 1 : Fasilitas penunjang yang dimiliki bank cukup lengkap.

Tabel 4.4 Item Pelayanan

No	Skor	Pilihan	Frekuensi	Persentase
1	5	Sangat setuju	15	30,6%
2	4	Setuju	30	61,2%
3	3	Netral	3	6,1%
4	2	Tidak setuju	1	2%
5	1	Sangat tidak setuju	-	-

Sumber: data angket yang diolah

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa dari 49 responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 15 orang atau 30,6 persen, responden yang memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 30 orang atau 61,2 persen, responden yang memberikan jawaban netral yakni 3 orang atau 6,1 persen, responden yang memberikan jawaban tidak setuju hanya 1 orang atau 2 persen, dan tidak ada jawab responden yang menyatakan sangat tidak

setuju. Jadi, dapat disimpulkan bahwa jawaban responden setuju dengan fasilitas penunjang yang dimiliki bank cukup lengkap.

Soal no 2 : Petugas bank bersedia membantu ketika nasabah mengalami kendala.

Tabel 4.5

No	Skor	Pilihan	Frekuensi	Persentase
1	5	Sangat setuju	31	63,3%
2	4	Setuju	18	36,7%
3	3	Netral	-	-
4	2	Tidak setuju	-	-
5	1	Sangat tidak setuju	-	-

Sumber: data angket yang telah diolah

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 49 responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 31 orang atau 63,3 persen, responden memberikan jawaban setuju yakni sebesar 18 orang atau 36,7 persen, tidak ada jawaban responden yang menyatakan netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari data diatas dapat disimpulkan dari jawaban responden diatas, bahwa responden sangat setuju kalau petugas bank bersedia membantu ketika nasabah mengalami kendala.

Soal no 3 : Petugas bank memproses dengan cepat atas transaksi yang nasabah lakukan.

Tabel 4.6

No	Skor	Pilihan	Frekuensi	Persentase
1	5	Sangat setuju	24	49%
2	4	Setuju	22	44,9%

3	3	Netral	3	6,1%
4	2	Tidak setuju	-	-
5	1	Sangat tidak setuju	-	-

Sumber: data angket yang diolah

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 49 responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 24 orang atau 49 persen, responden yang memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 22 orng atau 44,9 persen, responden yang memberikan jawaban netral yakni sebanyak 3 orang atau 6,1 persen, dan tidak ada jawaban responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari data diatas dapat disimpulkan dari jawaban responden diatas, bahwa responden sengat setuju kalau petugas bank memproses dengan cepat atas transaksi yang nasabah lakukan.

Soal no. 4 : Petugas selalu melayani nasabah dengan sopan dan ramah.

Tabel 4.7

No	Skor	Pilihan	Frekuensi	Persentase
1	5	Sangat setuju	31	63,3%
2	4	Setuju	16	32,7%
3	3	Netral	2	4,1%
4	2	Tidak setuju	-	-
5	1	Sangat tidak setuju	-	-

Sumber: data angket yang telah diolah

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 49 responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 31 orang atau 63,3 persen, responden yang memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 16 orang atau 32,7 persen, responden yang memberikan jawaban netral yakni sebanyak 2

orang atau 4,1 persen, dan tidak ada jawaban responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa dari jawaban responden diatas, bahwa responden sangat setuju kalau petugas selalu melayani nasabah dengan sopan dan ramah.

Soal no. 5 : Petugas memahami akan kebutuhan pelanggan secara spesifik.

Tabel 4.8

No	Skor	Pilihan	Frekuensi	Persentase
1	5	Sangat setuju	17	34,7%
2	4	Setuju	22	44,9%
3	3	Netral	8	16,3%
4	2	Tidak setuju	2	4,1%
5	1	Sangat tidak setuju	-	-

Sumber: data angket yang telah diolah

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 49 responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 17 orang atau 34,7 persen, responden yang memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 22 orang atau 44,9 persen, responden yang memberikan jawaban netral yakni sebanyak 8 orang atau 16,3 persen, responden yang memberikan jawaban tidak setuju yakni sebanyak 2 orang atau 4,1 persen, dan tidak ada jawaban responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan dari jawaban responden diatas, bahwa mereka setuju kalau pelayanan bank syariah menyediakan sarana dan prasarana serta komunikasi yang baik kepada nasabah.

2. Nisbah Bagi Hasil (X_2)

Soal no 1: Saya mengetahui nisbah keuntungan ditentukan tidak didasarkan porsi setoran modal melainkan berdasarkan kesepakatan.

Tabel 4.9

No	Skor	Pilihan	Frekuensi	Persentase
1	5	Sangat setuju	7	14,3%
2	4	Setuju	23	46,9%
3	3	Netral	16	32,7%
4	2	Tidak setuju	3	6,1%
5	1	Sangat tidak setuju	-	-

Sumber : data angket yang telah diolah

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 49 responden yang menjawab sangat setuju yakni sebanyak 7 orang atau 14,3 persen, responden yang menjawab setuju yakni sebanyak 23 orang atau 46,9 persen, responden yang menjawab netral sebanyak 16 orang atau 32,7 persen, responden yang menjawab tidak setuju yakni sebanyak 3 orang atau 6,1 persen, dan tidak ada jawaban yang mengatakan sangat tidak setuju. Dari data diatas, dapat disimpulkan dari jawab diatas responden setuju dengan pernyataan Saya mengetahui nisbah keuntungan ditentukan tidak didasarkan porsi setoran modal melainkan berdasarkan kesepakatan.

Soal no 2 : Saya mengetahui besar nisbah bagi hasil tabungan yang ditetapkan saat ini.

Tabel 4.10

No	Skor	Pilihan	Frekuensi	Persentase
1	5	Sangat setuju	4	8,2%
2	4	Setuju	15	30,6%

3	3	Netral	23	46,9%
4	2	Tidak setuju	5	10,2%
5	1	Sangat tidak setuju	2	4,1%

Sumber: data angket yang telah diolah

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 49 responden yang menjawab sangat setuju yakni sebanyak 4 orang atau 8,2 persen, responden yang menjawab setuju sebanyak 15 orang atau 30,6 persen, responden yang menjawab netral yakni sebanyak 23 orang atau 46,9 persen, responden yang menjawab tidak setuju yakni sebanyak 5 orang atau 10,2 persen, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju hanya menjawab 2 orang atau 4,1 persen. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden masih netral mengenai pernyataan saya mengetahui besar nisbah bagi hasil tabungan yang ditetapkan saat ini.

Soal no 3 : Saya mengetahui bahwa imbalan/return yang didapat tergantung kepada kinerja bisnis.

Tabel 4.11

No	Skor	Pilihan	Frekuensi	Persentase
1	5	Sangat setuju	10	20,4%
2	4	Setuju	22	44,9%
3	3	Netral	13	26,5%
4	2	Tidak s etuju	4	8,2%
5	1	Sangat tidak setuju	-	-

Sumber: data angket yang telah diolah

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 49 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang atau 20,4 persen, responden yang menjawab setuju yakni sebanyak 22 orang atau 44,9 persen, responden yang menjawab

netral yakni sebanyak 13 orang atau 26,5 persen, responden yang menjawab tidak setuju yakni sebanyak 4 orang atau 8,2 persen, dan tidak ada responden yang menjawab yang menyatakan bahwa sangat tidak setuju. Dari data diatas dapat disimpulkan jawaban responden, bahwa responden setuju dengan pernyataan Saya mengetahui bahwa imbalan/return yang didapat tergantung kepada kinerja bisnis.

Soal no 4: Saya menabung dibank karena jaminan yang diberikan oleh bank tidak merugikan saya.

Tabel 4.12

No	Skor	Pilihan	Frekuensi	Persentase
1	5	Sangat setuju	6	12,2%
2	4	Setuju	18	36,7%
3	3	Netral	21	42,9%
4	2	Tidak setuju	2	4,1%
5	1	Sangat tidak setuju	2	4,1%

Sumber: data yang telah diolah

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 49 responden yang menjawab sangat setuju yakni sebanyak 6 orang atau 12,2 persen, responden yang menjawab setuju yakni sebanyak 18 orang atau 36,7 persen, responden yang menjawab netral yakni sebanyak 21 orang atau 42,9 persen, responden yang menjawab tidak setuju yakni sebanyak 2 orang atau 4,1 persen dan responden yang menjawab sangat tidak setuju yakni sebanyak 2 orang atau 4,1 persen. Dapat disimpulkan bahwa responden menjawab netral terhadap pernyataan bahwa Saya menabung dibank karena jaminan yang diberikan oleh bank tidak merugikan saya.

Soal no 5 : saya menabung dibank karena kesepakatan yang diberikan sangat menguntungkan.

Tabel. 4.13

No	Skor	Pilihan	Frekuensi	Persentase
1	5	Sangat setuju	8	16,3%
2	4	Setuju	15	30,6%
3	3	Netral	22	44,9%
4	2	Tidak setuju	4	8,2%
5	1	Sangat tidak setuju	-	-

Sumber: data angket yang telah diolah

Dari data diatas diketahui bahwa dari 49 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang atau 16,3 persen, responden yang menjawab setuju yakni sebanyak 15 orang atau 30,6 persen, responden yang menjawab netral yakni sebanyak 22 orang atau 44,9 persen, responden yang menjawab tidak setuju yakni sebanyak 4 orang atau 8,2 persen, dan tidak ada responden yang menjawab pernyataan sangat tidak setuju. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden menjawab netral terhadap pernyataan Saya menabung dibank karena kesepakatan yang diberikan sangat menguntungkan.

3. Keputusan (Y)

Soal no 1 : saya tertarik menyimpan dana dibank karena adanya kebutuhan atau tujuan yang harus dicapai.

Tabel 4.14

No	Skor	Pilihan	Frekuensi	Persentase
1	5	Sangat setuju	11	22,4%
2	4	Setuju	23	46,9%

3	3	Netral	14	28,6%
4	2	Tidak setuju	1	2%
5	1	Sangat tidak setuju	-	-

Sumber: data angket yang telah diolah

Dari data diatas, diketahui bahwa dari 49 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang atau 22,4 persen, responden yang menjawab setuju sebanyak 23 orang atau 46,9 persen, responden yang menjawab netral yakni sebanyak 14 orang atau 28,6 persen, responden yang menjawab tidak setuju yakni sebanyak 1 orang atau 2 persen. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden menjawab setuju dengan pernyataan Saya tertarik menyimpan dana di bank karena adanya kebutuhan atau tujuan yang harus dicapai.

Soal no 2 : saya tertarik menyimpan dana dibank karena berbagai macam informasi yang saya dapatkan mengenai jasa bank lengkap.

Tabel 4.15

No	Skor	Pilihan	Frekuensi	Persentase
1	5	Sangat setuju	5	10,2%
2	4	Setuju	20	40,8%
3	3	Netral	20	40,8%
4	2	Tidak setuju	4	8,2%
5	1	Sangat tidak setuju	-	-

Sumber : data angket yang telah diolah

Dari data diatas diketahui bahwa dari 49 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang atau 10,2 persen, responden yang menjawab setuju yakni sebanyak 20 orang atau 40,8 persen, responden yang menjawab netral yakni sebanyak 20 orang atau 40,8 persen, responden yang menjawab

tidak setuju yakni sebanyak 4 orang atau 8,2 persen, dan tidak ada jawaban responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden menjawab mahasiswa netral dan setuju terhadap pernyataan saya tertarik menyimpan dana dibank karena berbagai macam informasi yang saya dapatkan mengenai jasa bank lengkap.

Soal no 3 : Saya tertarik untuk menyimpan dana dibank karena bank mempunyai banyak pilihan produk atau jasa yang menguntungkan nasabah.

Tabel 4.16

No	Skor	Pilihan	Frekuensi	Persentase
1	5	Sangat setuju	9	18,4%
2	4	Setuju	18	37,7%
3	3	Netral	18	37,7%
4	2	Tidak setuju	4	8,2%
5	1	Sangat tidak setuju	-	-

Sumber : data angket yang telah diolah

Dari data diatas diketahui bahwa dari 49 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang atau 18,4 persen, responden yang menjawab setuju sebanyak 18 orang atau 37,7 persen, responden yang menjawab netral sebanyak 18 orang atau 37,7 persen, responden yang menjawab tidak setuju yakni sebanyak 4 orang atau 8,2 persen, dan tidak ada jawaban responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden seimbang antara setuju dan netral dengan jawaban Saya tertarik untuk menyimpan dana dibank karena bank mempunyai banyak pilihan produk atau jasa yang menguntungkan nasabah.

Soal no 4: saya tidak menunda dalam menggunakan jasa simpanan bank.

Tabel 4.17

No	Skor	Pilihan	Frekuensi	Persentase
1	5	Sangat setuju	3	6,1%
2	4	Setuju	17	34,7%
3	3	Netral	25	51%
4	2	Tidak setuju	3	6,1%
5	1	Sangat tidak setuju	1	2%

Sumber : data angket yang telah diolah

Dari data diatas diketahui bahwa dari 49 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 4 orang atau 6,1 persen, responden yang menjawab setuju yakni sebanyak 17 orang atau 34,7 persen, responden yang menjawab netral yakni sebanyak 25 orang atau 51 persen, responden yang menjawab tidak setuju yakni sebanyak 3 orang atau 6,1 persen, responden yang menjawab sangat tidak setuju yakni 1 orang atau 2 persen. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab netral dengan pernyataan saya tidak menunda dalam menggunakan jasa simpanan bank.

Soal no 5 : saya tetap menggunakan jasa bank karena bank memenuhi harapan serta kebutuhan saya.

Tabel 4.18

No	Skor	Pilihan	Frekuensi	Persentase
1	5	Sangat setuju	10	20,4%
2	4	Setuju	13	26,5%
3	3	Netral	23	46,9%
4	2	Tidak setuju	2	4,1%

5	1	Sangat tidak setuju	1	2,0%
---	---	---------------------	---	------

Sumber : data angket yang telah diolah

Dari data diatas, diketahui bahwa dari 49 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang atau 20,4 persen, responden yang menjawab setuju sebanyak 13 orang atau 26,5 persen, responden yang menjawab netral sebanyak 23 orang atau 46,9 persen, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang atau 4,1 persen, dan jawaban responden yang menyatakan sangat tidak setuju yakni 1 orang atau 2,0 persen. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden menjawab netral dengan pernyataan Saya tetap menggunakan jasa bank karena bank memenuhi harapan serta kebutuhan saya.

E. Hasil Analisi Data

1. Uji validitas dan reabilitas

a. Uji validitas

1) Validitas variabel pelayanan (X_1)

Tabel 4.19

Hasil Uji Validitas Variabel Pelayanan (X_1)

Variabel	No Item	R	Keterangan
Pelayanan	1	0,3,77	Valid
	2	0,448	Valid
	3	0,422	Valid
	4	0,422	Valid
	5	0,582	Valid

Sumber: Data yang diolah dari SPSS versi 22

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel pelayanan (X_1) dari 5 item pertanyaan yang diajukan. Keseluruhannya valid karena nilai r hitung lebih besar dari r kritis (0,3).

2) Uji Validitas Nisbah Bagi Hasil (X_2)

Tabel 4.20

Hasil Uji Validitas Variabel Nisbah Bagi Hasil (X_2)

Variabel	No Item	R	Keterangan
Nisbah Bagi Hasil	1	0,729	Valid
	2	0,754	Valid
	3	0,823	Valid
	4	0,818	Valid
	5	0,819	Valid

Sumber: Data yang diolah dari SPSS versi 22

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa variabel bagi hasil (X_2) dari 5 item pertanyaan yang diajukan. Keseluruhannya valid nilai r hitung lebih besar dari r kritis (0,3).

3) Uji Validitas Keputusan (Y)

Tabel 4.21

Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan (Y)

Variabel	No Item	R	Keterangan
Keputusan	1	0,787	Valid
	2	0,779	Valid

	3	0,677	Valid
	4	0,539	Valid
	5	0,738	Valid

Sumber: Data yang diolah dari SPSS versi 22

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa variabel Keputusan (Y) dari 5 item pertanyaan yang di ajukan. Keseluruhannya valid karena r hitung lebih besar r kritis (0,3).

b. Uji reliabilitas

Tabel. 4.22 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,643	3

Berdasarkan tabel hasil olahan dari reliabilitas atas butir instrumen penelitian diatas menunjukkan bahwa dengan 3 variabel yaitu pelayanan, nisbah bagi hasil dan keputusan nasabah, maka semuanya dianggap riabel sebab memiliki nilai *alpha Cronbrach's* > dari 0,5. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan adalah reliabilitas dan apa bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.

2. Uji Regresi Berganda

Tabel 4.23

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,065	4,488		-,906	,370
	Pelayanan	,588	,198	,310	2,968	,005
	Nisbah Bagi Hasil	,519	,089	,611	5,851	,000

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data yang diolah dari SPSS versi 22

Dari tabel diatas persamaan regresi berganda adalah kolom 'B'. Dalam kolom B tersebut nilai (Constant) adalah 4,065; Pelayanan (0,588) dan Nisbah Bagi Hasil (0,519). Constant merupakan konstanta persamaan regresi atau dikenal juga dengan nama Intersep. Sedangkan 0,588 dan 0,519 berturut-turut adalah konstanta untuk X_1 dan X_2 .

Interprestasi dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta/intersep sebesar 4,065 secara matematis menyatakan bahwa jika nilai variabel bebas X_1 dan X_2 sama dengan nol maka nilai Y adalah 4,065. Dalam kata lain bahwa keputusan menjadi nasabah adalah 4,065.
- b. Koefisien regresi variabel pelayanan (X_1) sebesar 0,588 artinya bahwa setiap penambahan 1%, pelayanan akan meningkatkan keputusan menjadi nasabah sebesar 0,588%. Dan sebaliknya jika mutu pelayanan menurun 1%, maka keputusan nasabah untuk menabung akan menurun sebesar 0,588%.
- c. Koefisien regresi variabel Nisbah Bagi hasil (X_2) sebesar 0,519 artinya bahwa setiap penambahan sebesar 1%, nisbah bagi hasil akan meningkatkan keputusan nasabah untuk menabung sebesar 0,519%.

Dan sebaliknya jika bagi hasil menurun 1%, maka keputusan menjadi nasabah akan diprediksi penurunan sebesar 0,519%.

3. Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain. Dalam bahasa sehari-hari adalah kemampuan variabel bebas untuk berkontribusi terhadap variabel tetapnya dalam satuan persentase. Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Untuk analisisnya dengan menggunakan output SPSS dapat dilihat pada tabel "Model Summary".

Tabel 4.24
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,709 ^a	,503	,481	2,10972

a. Predictors: (Constant), Nisbah Bagi Hasil, Pelayanan

Sumber: data yang telah diolah dari SPSS versi 22

Berdasarkan tampilan output pada tabel diatas, besarnya R Square (koefisien determinasi yang telah disesuaikan) adalah 0.503. Nilai ini

menunjukkan bahwa 50,3% Keputusan nasabah dapat dijelaskan oleh 2 variabel independen yaitu pelayanan dan nisbah bagi hasil. Sedangkan sisanya yaitu 49,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan penyebaran angket yang diajukan kepada mahasiswa prodi ekonomi syariah FEBI dan diisi oleh para mahasiswa. Ada pun hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Pengaruh pelayanan atas keputusan menjadi nasabah di BRI Syariah Kota Palopo.

Berdasarkan hasil output statistic diatas menunjukkan bahwa pada uji validitas dan reliabilitas pada tabel kolom *Corrected Item Correlation* dan *Cronbach Alpha* variabel pelayanan teruji valid dan reliabel.

Berdasarkan table 4.23, *coefficients* menunjukkan bahwa variabel pelayanan berpengaruh atas keputusan mahasiswa menabung di BRI Syariah. Dapat dilihat dari hasil uji regresi linier berganda yang menunjukkan koefisien regresi pada pelayanan sebesar 0.588 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% pada pelayanan, akan meningkatkan nilai keputusan mahasiswa menjadi nasabah. Sehingga hasilnya "*Pelayanan pengaruh atas keputusan mahasiswa menjadi nasabah di BRI Syariah kota palopo.*"

2. Pengaruh nisbah bagi hasil atas keputusan menjadi nasabah di BRI Syariah Kota Palopo.

Berdasarkan hasil output statistic diatas menunjukkan bahwa pada uji validitas dan reliabilitas pada tabel kolom *Corrected Item Correlation* dan *Cronbach Alpha* variabel nisbah bagi hasil teruji valid dan reliabel.

Berdasarkan table 4.23, *coefficients* menunjukkan bahwa variabel nisbah bagi hasil berpengaruh atas keputusan mahasiswa menabung di BRI Syariah. Dapat dilihat dari hasil uji regresi linier berganda yang menunjukkan koefisien regresi pada pelayanan sebesar 0.519 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% pada nisbah bagi hasil, akan meningkatkan nilai keputusan mahasiswa menjadi nasabah. Sehingga hasilnya "*Nisbah bagi hasil pengaruh positif dan signifikan atas keputusan mahasiswa menjadi nasabah di BRI Syariah kota palopo.*"

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap data yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelayanan berpengaruh atas keputusan menjadi nasabah di BRI Syariah kota palopo.
2. Nisbah bagi hasil berpengaruh atas keputusan menjadi nasabah di BRI Syariah kota palopo.

B. Saran-saran

Berdasarkan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat untuk pengembangan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah kedepan, sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Palopo

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu syariah pada umumnya dan menjadi referensi untuk dijadikan bahan masukan akademik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah.

2. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak BRI Syariah untuk mengetahui pengaruh mahasiswa atas keputusan menjadi nasabah, karyawan diharapkan agar lebih meningkatkan kualitas pelayanan dan mempertahankan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan perusahaannya agar berhasil menjadi perbankan syariah yang diimpikan oleh masyarakat dan bisa lebih berkembang. Sehingga mahasiswa dapat beralasan untuk menabung di bank syariah, khususnya BRI Syariah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang perbankan syariah khususnya mengenai pelayanan dan nisbah bagi hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Malik Mujahid, *AlQuran dan Terjemahannya.* (Malaysia: Darussalam)
- Ahmad suhaidi, *Pengertian sumber data, jenis-jenis data dan metode pengumpulan data* Diakses: <https://achmadsuhaidi.wordpress.com/2014/02/26/pengertian-sumber-data-jeni-jenis-data-dan-metode-pengumpulan-data/>
- Amirullah, 2013. *Metodelogi Penelitian Manajemen : Disertai Contoh Judul Penelitian dan Proposal*, (Malang: Bayumedia Publisng Anggota IKAPI.
- Bank Syariah , *Penjelasan Mengenai Nisbah Di Bank Syariah.* Online : www.syariahbank.com/penjelasan-mengenai-nisbah-di-bank-syariah/.
- Beberapa Peraturan Terkait Bank Syariah 26/12/2011”, diakses dari *Berita Luar Kampus, Pojok Keuangan*, <http://ampindo-blitar.ac.id/beberapa-peraturan-terkait-bank-syariah/>.
- Data jumlah mahasiswa Prodi Ekonomi Islam FEBI, BAK IAIN PALOPO.
- Dawai Simfoni, *Pengujian Asumsi Klasik Model Regresi Berganda.* Diakses pada: <https://dawaisimfoni.wordpress.com/karya-tulis-ilmiah-2/metodologi-penelitian/pengujian-asumsi-klasik-model-regresi/>.
- Dwi Riyantika, “*Metodologi Penelitian Dian Husada*”, Diakses: <http://dwiriyantikasyabaniyah.blogspot.co.id/p/definisi-operasional-variable.html>.
- Edy Wibowo, S.H., M.H. dan Untung Hendy, S.H. 2005. *Mengapa Memilih Bank Syariah*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia
- Erlanggaba, *Definisi Keputusan Dan Dasar Pengambilan Keputusan.* Diakses: <http://erlanggaba.blogspot.co.id/2013/05/definisi-keputusan-dan-dasar.html?m=1>.
- Kasmir, 2005. *Etika Customer Service*, Jakarta: Raja Grafindo Persadako
- Konsistensi, *Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Dscatterplot SPSS.* Diakses pada: <http://www.konsistensi.com/2015/01/uji-heteroskedastisitas-dengan-grafik.html>.

- Muhammad Syafi'i Antonio, 2001 *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Cet. I; Jakarta: Gema Insani,
- Muhammad, 2005. *Manajemen Bank Syari'ah*. Yogyakarta, AMPYKPN.
- Muh. Thalib, “ *Sistem Bagi Hasil dan Hubungannya dengan Keputusan Mahasiswa Jurusan Syariah STAIN Palopo Dalam Memilih Bank Syariah*”, SKRIPSI: 2013
- Nirwana Mandasari, *Pengaruh Kenaikan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Kinerja Bank Syariah Mandiri Di Kota Palopo*, SKRIPSI : 2014
- Nanasudjana, 2001 *Tuntunan penyusunan Karya ilmiah makalah-Skripsi-Tesis-disertasi*, Bandung: Sinar Baru Argasindo,
- Prasetyo Adi, *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Kecamatan Bara Kota Palopo*, Skripsi, STAIN Kota Palopo, 2013
- Panduan Skripsi- Info Beasiswa, *Jenis-jenis Pendekatan dalam Penelitian Kuantitatif*. Online: <http://expresisastra.blogspot.co.id/2013/11/jenis-jenis-pendekatan-dalam-penelitian.html>.
- Raihanah daulay, *Analisis Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Perbankan Syariah di Kota Medan*, SKRIPSI : 2014
- Reiys Schreiber, “*Mengukur Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah*”, diakses dari <https://reiyslbs.wordpress.com/2013/05/20/mengukur-tingkat-pengetahuan-masyarakat-terhadap-perbankan-syarah.html>.
- Saff Stan “*Menatap Geliat dan Arah Kebijakan Perbankan Syariah di Tahun 2013*”, diakses pada <https://saffstan.blog.co.id/2013/03/menatap-geliat-dan-arrah-kebijakan.html>.
- Seta Basri, *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian dengan SPSS*. Diakses pada <http://setabasri01.blogspot.co.id/2012/04/uji-validitas-dan-reliabilitas-item.html>

- SPSS Indonesia, *Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS*. Diakses pada <http://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html>.
- SPSS Indonesia, *Cara Melakukan Uji F Simultan Dalam Analisis Regresi*, diakses pada <http://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-melakukan-uji-f-simultan-dalam.html>.
- Suharsimi Arikunto, 2003, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suci Ayu Ningtyas, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Perbankan Syariah di IAIN Tulungagung untuk Menabung di Perbankan Syariah*. SKRIPSI 2014 : IAIN Tulungagung.
- Teguh sasmi, *Kode- 05-B5 Pengolahan dan Analisis Data Penelitian*. Diakses : <https://teguhsasmitosdp1.files.wordpress.com/2010/06/31-kode-05-b5-pengolahan-dan-analisis-data-penelitian.pdf>.
- Tips Serba Serbi, "Sejarah Berdirinya BRI Syariah". Diakses: <http://tipsserbasebi.blogspot.co.id/2014/05/sejarah-berdirinya-bri-syariah.html>.
- Warkum Sumitro, 2004. *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait BMUI dan Takaful*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yayan Fauzi, *Faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah menabung di perbankan syariah (kasus pada bank BNI syariah kantor cabang yogyakarta)*. SKRIPSI : 2014.
- Yosi Abdian Tindoan, *Bahasa dan sastra Indonesia*. Diakses: <http://yosiabdiantindoan.blogspot.co.id/2012/11/pengertian-pengaruh.html?m=1>.

LAMPIRAN



Frequency Table

jenis kelamin responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pria	12	24,5	24,5	24,5
Wanita	37	75,5	75,5	100,0
Total	49	100,0	100,0	

kelompok umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17	1	2,0	2,0	2,0
18-19	15	30,6	30,6	32,7
20-25	33	67,3	67,3	100,0
Total	49	100,0	100,0	

transaksi yang disukai responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ATM	39	79,6	79,6	79,6
Teller	10	20,4	20,4	100,0
Total	49	100,0	100,0	



Validitas variabel

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Pelayanan
X1.1	Pearson Correlation	1	,045	-,121	-,108	-,079	,377**
	Sig. (2-tailed)		,761	,409	,461	,588	,008
	N	49	49	49	49	49	49
X1.2	Pearson Correlation	,045	1	-,090	,198	,199	,448**
	Sig. (2-tailed)	,761		,539	,174	,169	,001
	N	49	49	49	49	49	49
X1.3	Pearson Correlation	-,121	-,090	1	,093	-,006	,422**
	Sig. (2-tailed)	,409	,539		,525	,968	,003
	N	49	49	49	49	49	49
X1.4	Pearson Correlation	-,108	,198	,093	1	,090	,422**
	Sig. (2-tailed)	,461	,174	,525		,539	,003
	N	49	49	49	49	49	49
X1.5	Pearson Correlation	-,079	,199	-,006	,090	1	,582**
	Sig. (2-tailed)	,588	,169	,968	,539		,000
	N	49	49	49	49	49	49
Pelayanan	Pearson Correlation	,377**	,448**	,422**	,422**	,582**	1
	Sig. (2-tailed)	,008	,001	,003	,003	,000	
	N	49	49	49	49	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Nisbah Bagi Hasil
X2.1	Pearson Correlation	1	,266	,619**	,496**	,551**	,729**
	Sig. (2-tailed)		,064	,000	,000	,000	,000
	N	49	49	49	49	49	49
X2.2	Pearson Correlation	,266	1	,501**	,627**	,534**	,754**
	Sig. (2-tailed)	,064		,000	,000	,000	,000
	N	49	49	49	49	49	49
X2.3	Pearson Correlation	,619**	,501**	1	,532**	,607**	,823**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	49	49	49	49	49	49
X2.4	Pearson Correlation	,496**	,627**	,532**	1	,545**	,818**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	49	49	49	49	49	49
X2.5	Pearson Correlation	,551**	,534**	,607**	,545**	1	,819**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	49	49	49	49	49	49
Nisbah Bagi Hasil	Pearson Correlation	,729**	,754**	,823**	,818**	,819**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	49	49	49	49	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Keputusan
Y1	Pearson Correlation	1	,568**	,346*	,375**	,520**	,787**
	Sig. (2-tailed)		,000	,015	,008	,000	,000
	N	49	49	49	49	49	49
Y2	Pearson Correlation	,568**	1	,479**	,183	,524**	,779**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,208	,000	,000
	N	49	49	49	49	49	49
Y3	Pearson Correlation	,346*	,479**	1	,219	,306*	,677**
	Sig. (2-tailed)	,015	,001		,130	,032	,000
	N	49	49	49	49	49	49
Y4	Pearson Correlation	,375**	,183	,219	1	,181	,539**
	Sig. (2-tailed)	,008	,208	,130		,213	,000
	N	49	49	49	49	49	49
Y5	Pearson Correlation	,520**	,524**	,306*	,181	1	,738**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,032	,213		,000
	N	49	49	49	49	49	49
Keputusan	Pearson Correlation	,787**	,779**	,677**	,539**	,738**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	49	49	49	49	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Scale: Reliabilitas variable

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	49	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	49	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,643	3

Inter-Item Correlation Matrix

	Pelayanan	Nisbah Bagi Hasil	Keputusan
Pelayanan	1,000	,090	,365
Nisbah Bagi Hasil	,090	1,000	,639
Keputusan	,365	,639	1,000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pelayanan	35,8367	33,348	,239	,168	,773
Nisbah Bagi Hasil	39,9388	14,267	,532	,431	,463
Keputusan	39,6939	15,217	,708	,503	,126

Regresi berganda

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pelayanan	49	21,8980	1,54441	18,00	24,00
Nisbah Bagi Hasil	49	17,7959	3,44589	10,00	25,00
Keputusan	49	18,0408	2,92944	11,00	24,00

Correlations

		Keputusan	Pelayanan	Nisbah Bagi Hasil
Pearson Correlation	Keputusan	1,000	,365	,639
	Pelayanan	,365	1,000	,090
	Nisbah Bagi Hasil	,639	,090	1,000
Sig. (1-tailed)	Keputusan	.	,005	,000
	Pelayanan	,005	.	,269
	Nisbah Bagi Hasil	,000	,269	.
N	Keputusan	49	49	49
	Pelayanan	49	49	49
	Nisbah Bagi Hasil	49	49	49

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nisbah Bagi Hasil, Pelayanan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Keputusan

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	,709 ^a	,503	,481	2,10972
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), Nisbah Bagi Hasil, Pelayanan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	207,175	2	103,588	23,273	,000 ^b
	Residual	204,743	46	4,451		
	Total	411,918	48			

a. Dependent Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), Nisbah Bagi Hasil, Pelayanan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,065	4,488		-,906	,370
	Pelayanan	,588	,198	,310	2,968	,005
	Nisbah Bagi Hasil	,519	,089	,611	5,851	,000

a. Dependent Variable: Keputusan

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Pelayanan	Nisbah Bagi Hasil
1	1	2,974	1,000	,00	,00	,00
	2	,024	11,171	,03	,04	,99
	3	,002	35,166	,97	,96	,01

a. Dependent Variable: Keputusan

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	13,3973	23,0161	18,0408	2,07754	49
Std. Predicted Value	-2,235	2,395	,000	1,000	49
Standard Error of Predicted Value	,302	,898	,502	,145	49
Adjusted Predicted Value	13,7388	23,1820	18,0306	2,10149	49
Residual	-4,83266	4,09891	,00000	2,06530	49
Std. Residual	-2,291	1,943	,000	,979	49

Stud. Residual	-2,335	2,004	,002	1,013	49
Deleted Residual	-5,02341	4,59066	,01024	2,21518	49
Stud. Deleted Residual	-2,460	2,075	,002	1,036	49
Mahal. Distance	,007	7,719	1,959	1,879	49
Cook's Distance	,000	,282	,025	,046	49
Centered Leverage Value	,000	,161	,041	,039	49

a. Dependent Variable: Keputusan



Pria	Usia	jenis transaksi	PELAYANAN						NISBAH BAGI HASIL						KEPUTUSAN					
			X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y
Wanita	22	ATM	4	5	5	5	5	24	3	1	3	1	2	10	4	2	3	5	5	19
Wanita	22	ATM	4	5	5	5	5	24	3	4	5	4	4	20	5	4	3	3	4	19
Wanita	21	Teller	4	5	5	5	5	24	3	1	3	1	2	10	4	2	3	5	1	15
Pria	22	ATM	4	4	5	4	4	21	3	3	4	3	3	16	4	3	3	3	3	16
Pria	22	Teller	5	5	5	5	4	24	5	3	5	3	5	21	5	5	4	3	5	22
Wanita	21	ATM	4	5	5	5	5	24	4	2	4	4	3	17	4	4	5	4	5	22
Wanita	21	ATM	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19	4	5	4	4	3	20
Wanita	21	ATM	5	5	4	5	4	23	5	3	4	3	5	20	5	4	4	3	5	21
Wanita	20	ATM	4	5	5	5	4	23	3	3	3	3	3	15	3	3	5	3	2	16
Wanita	22	ATM	4	4	5	5	5	23	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
Wanita	20	ATM	4	4	5	4	3	20	3	3	4	3	3	16	3	3	3	3	3	15
Wanita	21	ATM	5	5	4	4	4	22	4	3	3	3	3	16	4	4	3	3	3	17
Wanita	21	ATM	4	5	4	5	5	23	4	3	4	3	3	17	3	3	4	3	3	16
Pria	19	ATM	4	4	4	3	5	20	3	3	3	4	2	15	4	3	2	3	4	16
Wanita	18	ATM	5	5	3	5	5	22	5	3	5	5	5	23	4	5	5	3	3	20
Pria	19	Teller	4	5	4	5	5	23	4	4	4	4	4	20	3	3	4	4	3	17
Pria	19	ATM	4	5	4	4	3	20	4	5	4	3	5	21	4	5	2	4	5	20
Wanita	18	ATM	5	5	4	5	4	23	5	4	5	5	4	23	5	4	5	4	5	23
Wanita	17	Teller	4	5	5	5	4	23	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	3	20
Wanita	19	ATM	4	5	5	5	4	23	3	4	5	4	4	20	5	4	5	3	4	21
Wanita	18	ATM	4	4	4	4	4	20	3	3	4	3	3	16	3	3	3	3	4	16
Pria	20	ATM	5	5	4	4	5	23	4	4	4	4	4	20	5	4	4	3	4	20
Wanita	19	ATM	5	5	5	4	3	22	2	2	2	2	3	11	4	3	4	4	3	18
Wanita	18	Teller	4	5	4	4	4	21	4	3	3	3	3	16	4	4	3	3	3	17
Wanita	18	ATM	3	5	3	5	5	20	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15
Wanita	19	Teller	4	4	5	4	4	21	4	3	2	4	3	16	4	3	4	3	3	17
Wanita	19	Teller	4	4	5	5	5	23	4	5	5	3	3	20	3	3	3	3	3	15

Wanita	18	ATM	4	5	4	5	4	22	3	5	4	3	4	19	3	3	3	3	3	15
Wanita	18	ATM	5	4	4	5	2	20	2	2	2	2	3	11	2	2	2	2	3	11
Pria	20	Teller	4	5	5	5	3	22	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
Wanita	19	ATM	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
Pria	20	ATM	3	5	5	5	3	20	4	2	4	3	3	16	3	4	4	3	4	18
Wanita	18	ATM	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	5	22
Wanita	19	ATM	4	4	4	4	2	18	3	4	4	5	5	21	4	4	3	2	3	16
Wanita	20	ATM	5	5	3	5	5	23	5	4	5	5	5	24	5	4	4	3	5	21
Wanita	18	ATM	5	4	5	5	5	24	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
Wanita	19	ATM	4	5	4	5	3	21	4	4	4	5	4	21	5	4	5	4	5	23
Wanita	19	Teller	3	5	4	5	4	20	5	2	5	3	5	20	5	4	3	5	3	20
Pria	22	ATM	5	5	4	4	3	21	2	3	2	3	3	13	3	3	4	1	4	15
Wanita	19	ATM	4	4	5	5	4	22	4	3	3	4	4	18	4	3	3	4	4	18
Pria	22	ATM	4	4	5	4	4	21	4	3	4	4	3	18	4	3	4	3	3	17
Wanita	19	Teller	5	4	4	5	4	22	3	4	4	4	4	19	4	4	5	4	4	21
Wanita	19	ATM	4	5	4	3	5	21	4	3	3	3	3	16	4	3	3	4	3	17
Wanita	20	ATM	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
Wanita	20	ATM	5	5	5	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
Wanita	20	ATM	4	4	4	5	3	20	4	3	4	4	2	17	4	2	2	2	2	12
Wanita	19	ATM	4	4	5	5	4	22	3	3	3	3	3	15	3	3	4	3	3	16
Pria	20	ATM	2	5	5	5	5	22	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	20
Wanita	19	ATM	5	5	5	5	4	24	4	3	4	4	4	19	5	5	5	4	5	24